IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA MANDIRI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMK NEGERI 1 TUREN

SKRIPSI

Oleh :
Neni Oktaviana
NIM. 15130128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Oktober, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA MANDIRI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMK NEGERI 1 TUREN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
Neni Oktaviana
NIM. 15130128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Oktober, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA MANDIRI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI SMK NEGERI 1 TUREN

SKRIPSI

Oleh:
Neni Oktaviana
NIM. 15130128

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag.
NIP.19750310 200312 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.
NIP.19710701 200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA MANDIRI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMK NEGERI 1 TUREN

SKRIPSI
Dipersiapkan dan disusun oleh:
Neni Oktaviana (15130128)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 9-10 Oktober 2019 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Drs. M. Yunus, M. Si NIP. 19690324 199603 1 002	:
Sekretaris Sidang Nurlaeli Fitriah, M. Pd NIP. 19741016 200901 2 003	:
Pembimbing Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag NIP. 19750310 200312 1 004	:
Penguji Utama Dr. H. Ali Nasith, M. Pd. I NIP. 19640705 198603 1 003	:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirrohim...

Dengan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta ketulusan dan kerendahan hati,

Karya ini ananda persembahkan untuk:

Terima kasih teruntuk kedua orang tua dan keluarga

yang telah menyemangati dan mendoakan

Terima kasih Almamater tercinta

Teruntuk Dosen Pembimbing Dr.H.Muhammad In'am Esha, M.Ag

Terima kasih penulis sampaikan karena dengan kesabaran dan kerja keras beliau karya ini bisa terselesaikan dengan baik

Teruntuk para guru serta dosen

Terima kasih telah memberikan ilmu yang tak terhingga

Mahasiswa P.IPS Angkatan 2015

Terima kasih teruntuk lenteraku

Dan seluruh pihak yang turut mendukung dalam penyelesaian study ini

Sekian Terima kasih.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Artinya:

"*Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri*" *(QS. Al-Isra:7)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Muhammad In'am Esha
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Neni Oktaviana
Lamp. : 4 eksemplar (empat)

Malang,17 Oktober 2019

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Neni Oktaviana

NIM : 15130128

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen

Maka selaku Pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag
NIP.19750310 200312 1 004

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,

Neni Oktaviana

NIM. 15130128

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA MANDIRI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMK NEGERI 1 TUREN" dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan dari alam kegelapan menuju alam terang berderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong sebagai orang-orang yang beriman dan mendapat syafa'at dari beliau di hari akhir nanti. Amin

Sebuah anugerah bagi penulis atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak terlepas dari segala daya, upaya, serta bimbingan maipin pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag, Dosen Pembimbing penulis skripsi. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas ilmu, saran dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini;
5. Luthfiya Fathi Pusposari, ME, Dosen Wali selama penulis menimba ilmu di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
6. Staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. H. Sali Rochani, S. Pd, M.M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Turen yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Turen;
8. Kedua orang tua yang telah memberikan kesempatan uuntuk menimba ilmu, serta cinta, materi, semangat dan do'a yang senantiasa diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan;
9. Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses sampai penyelesaian penelitian ini;

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tentu terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan acuan dalam perbaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Malang, Oktober 2019
Penulis

Neni Oktaviana
NIM. 15130128

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C Vokal Diphthong

أوْ	=	Aw
أيْ	=	Ay
أوْ	=	Û
إيْ	=	Î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....13

Tabel 4.1 Data Guru SMK Negeri 1 Turen.....67

Tabel 4.2 Data Pegawai SMK Negeri 1 Turen 68

Tabel 4.3 Data Siswa SMK Negeri 1 Turen 70

Tabel 4.4 Integrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Mata Pelajaran 87

Tabel 4.5 Manfaat Program Adiwiyata.....100

Tabel 4.6 Pengaruh Komponen Adiwiyata 101

Tabel 4.7 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Program Adiwiyata 107

Tabel 5.1 Pelaksanaan Komponen Adiwiyata 109

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sasaran Pendidikan Karakter 27

Gambar 2.2 Pilar Pendidikan Karakter 28

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir 42

Gambar 3.1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.....54

Gambar 4.1 Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik 78

Gambar 4.2 Omah Kaktus Hasil Kreatifitas Siswa SMK Negeri 1 Turen.....83

Gambar 4.3 Baju dari Barang Bekas Hasil Kreatifitas Siswa.....85

Gambar 4.4 Bank Sampah SMK Negeri 1 Turen 86

Gambar 4.5 Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen 91

Gambar 4.6 Slogan Peduli Lingkungan didepan Kelas 105

Gambar 5.1 Pendekatan Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMK Negeri 1 Turen 115

Gambar 5.2 Manfaat Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen.....118

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Surat Keterangan Penelitian
LAMPIRAN II	Bukti Konsultasi
LAMPIRAN III	Surat Izin Penelitian
LAMPIRAN IV	Instrumen Penelitian
LAMPIRAN V	Sarana dan Prasarana
LAMPIRAN VI	RPP
LAMPIRAN VII	Dokumentasi Foto
LAMPIRAN VIII	Biodata Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **vii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

DAFTAR ISI ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Originalitas Penelitian 8
F. Definisi Istilah 16
G. Sistematika Pembahasan 17

BAB II KAJIAN PUSTAKA **20**

A. Landasan Teori 20
   1. Pengertian Pendidikan Karakter 20
   2. Nilai-nilai Karakter 30
   3. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan 33
   4. Program Adiwiyata 37
   5. Kendala dan Solusi Pelaksanaan Pendidikan Karakter 39
B. Kerangka Berpikir 42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III METODE PENELITIAN 43

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 43
B. Kehadiran Penelitian 45
C. Lokasi Penelitian 46
D. Data dan Sumber Data 47
E. Teknik Pengumpulan Data 48
F. Analisis Data 52
G. Pengecekan Keabsahan Data 55
H. Prosedur Penelitian 58
I. Tahap Pemyelesaian 59

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 60

A. Paparan Data 60
   1. Profil SMK Negeri 1 Turen 60
   2. Sejarah Sekolah 61
   3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Turen 63
   4. Data Guru dan Pegawai 66
   5. Data Siswa 68
B. Hasil Penelitian 70
   1. Pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen 71
   2. Manfaat Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen 92
   3. Kendala dan Solusi dalam Proses Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen 102

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 108

A. Pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen 108
B. Manfaat Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen 115
C. Kendala dan Solusi dalam Proses Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen 118

BAB VI PENUTUP 121

A. Kesimpulan 121
B. Saran 122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Oktaviana, Neni. 2019. *Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag.

Di era globlalisasi kesadaran untuk menjaga lingkungan semakin menurun. Hal ini dikarenakan oleh sikap manusia yang kurang bijak dalam memanfaatkan lingkungan. Untuk menjaga lingkungan melalui jalur pendidikan, ditanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam Program Adiwiyata.

Tujuan penelitian adalah untuk: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan Program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen, (2) Mendeskripsikan peran Program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen, (3) Mendeskripsikan kendala dan solusi dalam proses membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Pelaksanaan Program Adiwiyata, dilaksanakan dengan dua pendekatan. Pertama pendekatan ekstrakurikuler atau pendekatan diluar kelas, dengan membentuk pengurus Adiwiyata, kelompok kerja (pokja) dan program kerja. Kedua pendekatan kurikuler atau pendekatan dalam pembelajaran di kelas, dimana pendidikan lingkungan hidup diintegrasikan dalam semua mata pelajaran. (2) Manfaat Program Adiwiyata, pertama manfaat edukatif yakni penanaman sikap peduli lingkungan. Kedua manfaat sosial yakni siswa dapat berlaku peduli terhadap sesama siswa, guru, masyarakat maupun lingkungan. Ketiga manfaat ekonomis yakni sekolah mendapatkan keuntungan dari penjualan pupuk kompos dan bank sampah. Keempat manfaat estetika yakni lingkungan sekolah menjadi bersih, terjaga, rindang, nyaman serta mendukung kegiatan pembelajaran. (3) Kendala dan solusi dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan, pertama minimnya anggaran dana untuk kegiatan berbasis lingkungan. Kedua sarana dan prasarana yang belum mendukung seperti belum adanya pemeriksaan makanan sekolah, serta belum adanya ahli kesehatan yang bertugas di UKS sekolah. Ketiga kendala partisipasi yakni kendala dari siswa yang lingkungan tempat tinggalnya kurang mendukung penanaman karakter peduli lingkungan. Solusinya adalah dengan menambah anggaran dana untuk kegiatan kepedulian lingkungan, mendatangkan ahli terkait pemeriksaan makanan dan pengolahan UKS, serta mengadakan sosialisasi tentang kepedulian lingkungan untuk seluruh warga SMK Negeri 1 Turen.

Kata Kunci: Program Adiwiyata dan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Oktaviana, Neni. 2019. Adiwiyata Mandiri Program in Forming Environmental Care Characters at Public Vocational High School 1 Turen. Thesis, Social Sciences Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag.

In an era of globalization, awareness to protect the environment has declined. This is caused by human attitude which is not wise in utilizing the environment. To protect the environment through education, the education of the character of environmental care is embedded in the Adiwiyata Program.

The research objectives are: (1) Describe the implementation of the Adiwiyata Program in shaping the character of caring for the environment at Public Vocational High School 1 Turen., (2) Describe the role of the Adiwiyata Program in shaping the character of caring for the environment at Public Vocational High School 1 Turen., (3) Describe the obstacles and solutions in the process of forming the Public Vocational High School 1 Turen.

The present study use a qualitative design, the data collection techniques used are interview, observation, and documentation. While data analysis techniques use, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of present study showed that, (1) Implementation of the Adiwiyata Program was carried out with two approaches. The first is the extracurricular approach or outside the classroom approach, by forming Adiwiyata management, working groups (working groups) and work programs. Both curricular approaches or approaches to learning in the classroom, where environmental education is integrated in all subjects. (2) The benefit of the Adiwiyata Program, first is the educational benefit which is planting an attitude of caring for the environment. The second social benefit is that students can apply care for fellow students, teachers, the community, and the environment. The third economic benefit is the school benefits from the sale of compost and waste banks. Next is aesthetic benefits namely the school environment to be clean, awake, shady, comfortable and support learning activities. (3) Obstacles and solutions in growing the character of caring for the environment, firstly the lack of budget funds for environment-based activities. Both facilities and infrastructure that does not yet support, such as the absence of school food checks, and the absence of health experts on duty at school UKS. Thirdly, the constraints to participation are obstacles from students whose neighborhoods do not support inculcation of environmental character. The solution is to increase the funding budget for environmental awareness activities, bring in experts related to food inspection and processing of UKS, as well as conduct environmental awareness raising for all citizens of Turen.

Keywords: Adiwiyata Program and Environmental Care Character Education

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

أوكتافيا، ني. ٢٠١٩. *برنامج أدي وياتا مندیري في تشكيل شخصية الوعي للبيئة في المدرسة الثانوية المهنية الأولى الحكومية تورين*. بحث جامعي، قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج محمد إنعام س. هـ.

في يومنا الحالي وهو العصر العولمة يكون الوعي على حفاظ البيئة تنحط كما هي. وهذا بسبب سلوك الإنسان الغافلين في استيعاب بيئتهم. وللحفاظ على البيئة عبر التربية، فيتم عقده بتربية الشخصية للوعي على البيئة في برنامج أدي وياتا.

يهدف هذا البحث إلى: (١) وصف تنفيذ برنامج أدي وياتا في في تشكيل شخصية الوعي للبيئة في المدرسة الثانوية المهنية الأولى الحكومية تورين؛ (٢) وصف دور برنامج أدي وياتا مندیري في تشكيل شخصية الوعي للبيئة في المدرسة الثانوية المهنية الأولى الحكومية تورين؛ (٣) وصف المعرقلات والحلول في عملية تشكيل شخصية الوعي للبيئة في المدرسة الثانوية المهنية الأولى الحكومية تورين.

هذا البحث يعتبر بحثا كيفيا بطريقة جمع البيانات بطريقة المقابلة، الملاحظة، والتوثيق. وأما طريقة تحليل البيانات هي تقليل البيانات، عرض البيانات والاستنتاج.

فنتائج البحث تدل على أن: (١) يتم تنفيذ برنامج أدي وياتا بالمدخلين، الأول بالأنشطة الإضافية أو المدخل خارج الفصل بتنشيء المجموعة الدراسية وخطة العمل. والثاني المدخل الدراسي، أو المدخل التعليمي حيث تتطبق التربية البيئية في جميع المواد التعليمية؛ (٢) وأما الفوائد برنامج أدي وياتا كما يلي: الأولي، الفوائد التربوي وهو ترسيخ الوعي البيئي. والثاني، الفوائد الاجتماعي حيث يعي الطلاب مع غيرهم، ومعلمهم، ومجتمعهم. والثالث، الفوائد الاقتصادي، حيث يربح الطلاب من بيع الأسمدة والزبالات. والرابع، الفوائد التجميلي، وهو جعل بيئة المدرسة نظيفة مرتاحة وتدعم على عملية التربية والتعليم؛ (٣) وأما المعرقلات والحلول في تنفيذ تنشيء شخصية الوعي بالبيئة هي أولا، قلة الميزانية للأنشطة البيئية. والثاني، وجود المرافق العامة والبنية التحتية غير اللائقة، مثل عدم فحص الأطعمة، وعدم الطبيب في وحدة الصحية للمدرسة. والثالث هو حالة بيئة الطلاب غير اللائقة بهذا البرنامج. والحلول لهذه المشاكل هي بزيادة الميزانية للأنشطة البيئية، إيتاء الأرباب في مجال فحص الأطعمة وإدارة الوحدة الصحية للمدرسة، وتعميم البرنامج عن الوعي بالبيئة لجميع الأشخاص في المدرسة الثانوية المهنية الأولى الحكومية تورين.

الكلمات الرئيسية: برنامج أدي وياتا، تربية شخصية الوعي للبيئة

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang sempurna karena manusia dibekali dengan akal pikiran. Maka dengan akal manusia akan berpikir tentang kehidupannya maupun generasinya. Manusia akan selalu *survive* untuk memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut merupakan hakikat pendidikan secara umum. Dalam GBHN Tahun 1973 pengertian pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang didasari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilaksanakan didalam maupun diluar sekolah, dan berlangsung seumur hidup.[1]

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam membangun karakter suatu bangsa. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan umum akan tetapi juga mengajarkan akan sopan santun dan hal-hal yang benar. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, pelaksanaan pendidikan dilakasanakan dengan cara yang lebih sistematis dan terorganisir dalam bentuk pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah. Dalam hal tersebut manusia memiliki dua peran sekaligus, yakni sebagai subjek dan objek.

Pelaksanaan pendidikan formal di Indonesia dinilai banyak kalagan tidak bermasalah dengan peran pendidikan dalam mencerdaskan para peserta didiknya, namun dinilai kurang berhasil dalam membangun

[1] Uyoh Sabdullah dkk, *Pedagodik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepribadian peserta didiknya agar berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan karakter dipandang sebagai kebutuhan yang mendesak atau dapat disebut sebagai kebutuhan yang pokok dalam dunia pendidikan saat ini.[2]

Sistem Pendidikan Nasional tercantum dalam pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yakni pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3]

Pasal tersebut menjelaskan pentingnya pendidikan watak atau karakter untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Ironisnya, kondisi di lapangan menunjukkan fakta belum maksimalnya ketercapaian tujuan pendidikan karakter. Tanpa adanya karakter maka seseorang akan dengan mudah melakukan sesuatu apapun yang bisa membahayakan atau merugikan orang lain. Ada banyak kasus yang mencerminkan rapuhnya pendidikan karakter di Indonesia, seperti kasus penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang, pergaulan bebas, tawuran antar sekolah, tak hanya kasus-kasus tersebut, kurangnya kepedulian lingkungan yang menyebabkan penurunan kualitas alam dan lingkungan.

---

[2] Akhmad Muhaimin A, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 15.

[3] Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Membicarakan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Terpuruknya bangsa dan negara Indonesia tidak hanya disebabkan oleh krisis ekonomi melainkan juga oleh krisis akhlak. Oleh karena itu, perekonomian bangsa menjadi ambruk, korupsi, kolusi, nepotisme, dan perbuatan-perbuatan yang merugikan bangsa Indonesia. Krisis akhlak terjadi karena kurang berhasilnya dunia pendidikan dalam menyiapkan generasi muda bangsa Indonesia.

Dunia pendidikan telah melupakan tujuan utama pendidikan yang mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara simultan dan seimbang. Dunia pendidikan di Indonesia telah memberikan porsi yang besar untuk pengetahuan, akan tetapi melupakan pengembangan sikap/nilai dan perilaku dalam pembelajarannya. Dunia pendidikan di Indonesia sangat meremehkan mata pelajaran yang berhubungan dengan pembentukan karakter bangsa.

Berhasilnya pendidikan karakter dapat dilihat dari perilaku anak bangsa, semakin baik akhlak atau moral anak bangsa maka akan mencerminkan bahwa bangsa tersebut adalah bangsa yang bermartabat. Sebaliknya jika akhlak atau moral anak bangsa semakin hari semarin merosot maka mencerminkan bahwa bangsa tersebut adalah bangsa yang belum bisa dikatakan bermartabat. Pendidikan karakter sangat penting bagi bangsa Indonesia, karena dengan pendidikan karakter akhlak anak bangsa akan semakin baik. Akhlak yang baik dari anak bangsa tersebut yang mencerminkan indentitas suatu bangsa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan karakter akan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya guru memperhatikan beberapa prinsip. Kementerian Pendidikan Nasional memberikan rekomendasi 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan yang efektif, salah satunya yakni *"menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian"*. Sikap kepedulian memiliki beberapa arti, semisal kepedulian terhadap lingkungan serkitar. Lingkungan adalah kombinasi kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam. Lingkungan yang baik maka akan membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Pelaksanaan pendidikan haruslah didukung dengan lingkungan yang baik dan sehat. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar. Menurut Undang-undang Nomor 32 tahun 2009, Lingkungan hidup adalah sebuah kesatuan ruang dengan seagala benda dan makhluk hidup di dalamnya termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi keberlangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lainnya.

Kondisi lingkungan saat ini sangat memprihatinkan, hal tersebut disebabkan oleh ulah manusia sendiri yang mengeksploitasi sumberdaya alam dan lingkungan tanpa memperhitungkan efek kedepannya. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumberdaya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku manusia menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis peduli lingkungan. Menurunnya kualitas lingkungan hidup dikarenakan tindakan manusia yang semena-mena terhadap alam tanpa memperhatikan efek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

samping dikemudian hari. Misalnya, penebangan hutan tanpa penanaman kembali yang menjadikan tanah longsor dan banjir, membuang sampah sembarangan yang menjadikan pencemaran lingkungan serta banjir. Beberapa hal tersebut adalah perilaku manusia yang menjadikan lingkungan rusak. Kurangnya kesadaran manusia terhadap lingkungan hidup juga terjadi karena ada yang berpikir bahwa pemanfaatan sumberdaya alam merupakan suatu hal yang wajar, semisal menebang pohon untuk kebutuhan manusia.

Kerusakan alam akan semakin banyak apabila mengeksploitasi lingkungan masih dilakukan oleh manusia.kondisi tersebut yang mendorong perlunya memberikan pemahaman terhadap generasi muda di Indonesia tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Karena pada dasarnya merawat dan memelihara lingkungan adalah tanggung jawab manusia. Kepedulian lingkungan hidup dapat ditanamkan sejak dini melalui pendidikan formal.

Salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup dalam pelestarian lingkungan adalah dengan menerapkan program pendidikan lingkungan hidup bersama dengan Kementrian Pendidikan Nasional yang nantinya akan diterapkan dalam pendidikan atau sekolah. Program tersebut adalah Program Adiwiyata, tujuan dari program tersebut adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan bagi sekolah.[4]

Program pendidikan lingkungan di SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang diterapkan langsung dalam sekolah dengan kegiatan-kegiatan yang menunjang pendidikan lingkungan hidup seperti pemilihan sampah, green house, jum'at bersih, biopori, dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen".**

B. Fokus Penelitian

Dalam latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen ?
2. Bagaimana manfaat Program Adiwiyata Mandiri dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen ?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui Program Adiwiyata Mandiri di SMK Negeri 1 Turen ?

[4] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 35.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen
2. Untuk mendeskripsikan manfaat Program Adiwiyata Mandiri dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam proses membentuk karakter peduli lingkungan melalui Program Adiwiyata Mandiri di SMK Negeri 1 Turen

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat unttuk berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

   Hasil penelitian dan penulisan ilmiah dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui Program Adiwiyata Mandiri. Selain itu juga dapat digunakan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.

2. Manfaat praktis

   a. Peneliti

      Sebagai hasil study yang dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan baru dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam mengkaji peristiwa yang berkaitan dengan penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Dunia pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan evaluasi bahwasanya pembentukan karakter peduli lingkungan itu penting salah satunya melalui Program Adiwiyata.

c. Lembaga pendidikan (sekolah)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan sekolah dalam upaya meningkatkan kepedulian lingkungan, siswa dan warga sekolah lainnya merasa aman dan tenang berada di lingkungan sekolah.

d. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sebagai tambahan khazanah ilmu pengetahuan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki Malang).

E. Originalitas Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dan untuk mengetahui program adiwiyata mandiri dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengugkapkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Originalitas penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal tersebut diperlukan untuk menghindari adanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisa-sisa apa saja yang membedakan peneliti ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Pertama, yakni narasi originalitas dari Melia Rimadhani Trahati, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015, dengan judul *"Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Triih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap".* Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membahas tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif dan objek dari penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar.

Kedua, narasi originalitas selanjutnya diambil dari Zulfan Saam dkk, Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau tahun 2017, dengan judul *"Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan perilaku dan Keterampilan Siswa dan Guru dalam Mengelola Lingkungan pada SMK di Kabupaten Pelalawan".* Penelitian ini difokuskan pada pengaruh dari program Adiwiyata terhadap pengetahuan perilaku siswa dan guru dalam mengelola lingkungan. Persamaan dengan penelitian ini adalah memiliki objek penelitian yang sama, yakni pada jenjang Sekolah Menengan Kejuruan (SMK). Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti dalam penelitain tersebut menggunakan metode kuantitatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ketiga, narasi originalitas dari Endang Silalahi, dkk. Jurusan Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan tahun 2016, dengan judul *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Pengetahuan Tentang Lingkungan Pada Siswa Tingkat SMP/ MTS N dan SMA/ MAN Adiwiyata di Kota Lebuhanbatu"*. Penelitian tersebut difokuskan pada faktor-faktor yang memperngaruhi terhadap pengetahuan tentang lingkungan pada siswa tingkat SMP. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas tentang Adiwiyata. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, selain itu objek dalam penelitian tersebut tak hanya tingkat SMA sederajat tetapi pada tingkat SMP sederajat juga.

Keempat, narasi originalitas dari Bahrul Ulum, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017, dengan judul *"Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan di SMAN 4 Kota Pasuruan"*. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian kepada persoalan mengenai internalisasi karakter untuk peduli dengan lingkungan terhadap para siswa. Selain itu juga peneliti menjelaskan tentang tahapan-tahapan bagaimana membentuk peserta didik yang peduli terhadap lingkungan. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, serta objek penelitian sama-sama pada jenjang pendidikan SMA/ SMK Sederajat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kelima, narasi originalitas dari Rekha Ramadhan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana UPI tahun 2017, dengan judul *"Implementasi Program Adiwiyata dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 3 Sukabumi.*" Penelitian ini membahas tentang bagaimana implementasi program adiwiyata dalam pengelolaan lingkungan di sekolah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan sama-sama membahas tentang program Adiwiyata. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan objek SMP sederajat sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek SMA/ SMK sederajat.

Keenam, narasi originalitas selanjutnya dari Fajar Sukron, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2017, dengan judul *"Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 Yogyakarta".* Penelitian ini membahas tentang implementasi pendidikan karakter melalui program Adiwiyata. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, selain itu juga sama-sama membahas tentang program Adiwiyata. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan objek tingkat SD sederajat, sedangkan peneliti pada jenjang SMA/ SMK sederajat.

Ketujuh, narasi originalitas dari Khoirum Umala, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang tahun 2016, dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

judul *"Strategi Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran IPS Terpadu Tema IV Materi Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan pada Siswa Kelas VII di SMPN 1 Kedamean Gresik.*" Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi internalisasi karater peduli lingkungan dalam pembelajaran di kelas. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan objek tingkat SMP sederajat sedangkan peneliti pada jenjang SMA/ SMK sederajat.

Kedelapan, narasi originalitas dari Aulia Wahyu Dahniar, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang tahun 2017, dengan judul *"Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN Sukosewu Gondasari Blitar"*. Penelitian ini membahas tentang strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa di sekolah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, selain itu juga sama-sama membahas pembentukan karakter. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan objek tingkat SD/ MI sederajat, sedangkan peneliti pada jenjang SMA/ SMK sederajat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Melia Rimadhani Trahati, Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Triih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap. (skripsi) UNY. 2015	Persamaannya dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang karakter peduli lingkungan dan metode penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan kualitatif.	Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah penelitian tersebut dilakukan di Sekolah Dasar sedangkan penelitian ini di Sekolah Menengah Kejuruan.	Penelitian ini menjelaskan tentang peran program dari Kementrian Lingkungan Hidup yakni program Adiwiyata.
2.	Zulfan Saam dkk, Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan perilaku dan Keterampilan Siswa dan Guru dalam Mengelola Lingkungan pada SMK di Kabupaten Pelalawan. (jurnal). Universitas Riau. 2017	Persamaan dengan penelitian adalah memiliki objek penelitian yang sama, yakni pada jenjang Sekolah Menengan Kejuruan (SMK)	Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif.	Penelitian ini membahas tentang seberapa dalam pengaruh program Adiwiyata terhadap siswa maupun guru pada tingkat SMK.
3.	Silalahi, dkk. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Pengetahuan Tentang Lingkungan Pada Siswa Tingkat SMP/ MTS N dan SMA/ MAN Adiwiyata di Kota Lebuhanbatu. (jurnal. Universistas Negeri Medan. 2016	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas tentang Adiwiyata.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, selain itu objek dalam penelitian tersebut tak	Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada faktor- yang mempengaruhi terhadap pengetahuan tentang lingkungan pada siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			hanya jenjang SMA sederajat tetapi SMP sederajat juga.	
4.	Bahrul Ulum, Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan di SMAN 4 Kota Pasuruan. (Skripsi). UIN Malang. 2017	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang karakter peduli lingkungan pada sekolah tingkat SMA/ SMK sederajat.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti terdahulu hanya membahas tentang internalisasi karakter peduli lingkungan, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas tentang program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan.	Penelitian ini membahas tentang cara membentuk karakter peduli lingkungan melalui trobosan program Adiwiyata di sekolah.
5.	Rekha Budi Ramadhan, Implementasi Program Adiwiyata dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 3 Sukabumi.(Jurnal). UPI. 2017	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan sama-sama membahas tentang program Adiwiyata.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan objek SMP sederajat sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek SMA/ SMK sederajat.	Penelitian ini membahas tentang bagaimana implementasi program adiwiyata dalam pengelolaan lingkungan di sekolah.
6.	Fajar Sukron, Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 Yogyakarta. (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga.	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, selain	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan objek tingkat SD sederajat, sedangkan	Penelitian ini membahas tentang implementasi pendidikan karakter melalui program Adiwiyata.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	2017	itu juga sama-sama membahas tentang program Adiwiyata.	peneliti pada jenjang SMA/ SMK sederajat.	
7.	Khoirum Umala, Strategi Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran IPS Terpadu Tema IV Materi Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan pada Siswa Kelas VII di SMPN 1 Kedamean Gresik. UIN Malang. 2016	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan objek tingkat SMP sederajat sedangkan peneliti pada jenjang SMA/ SMK sederajat.	Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi internalisasi karater peduli lingkungan dalam pembelajaran di kelas.
8.	Aulia Wahyu Dahniar, Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN Sukosewu Gondasari Blitar. UIN Malang. 2017	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, selain itu juga sama-sama membahas pembentukan karakter.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan objek tingkat SD/ MI sederajat, sedangkan peneliti pada jenjang SMA/ SMK sederajat.	Penelitian ini membahas tentang strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa di sekolah.

Dari beberapa narasi skripsi maupun jurnal diatas, ada beberapa perbedaan maupun persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul *"Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen"*. Perbedaan narasi penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan peneliti terdahulu berbeda dengan pendekatan penelitian ini, objek penelitian yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbeda, serta fokus pembahasan yang berbeda. Selain perbedaan tersebut juga ada persamaan dengan narasi penelitian terdahulu yakni, ada beberapa penelitian yang objeknya sama, dan beberapa penelitian juga sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Yang menjadikan penelitian ini menarik adalah penelitian ini membahas tentang bagaimana pembentukan karakter peduli lingkungan melalui Program Adiwiyata pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan.

F. Definisi Istilah

1. Program Adiwiyata Mandiri

Adiwiyata merupakan kata yang berasal dari dua kata sansekerta *"adi"* dan *"wiyata"*. Adi yang berarti bermakna besar, agung, baik, ideal atau sempurna. Wiyata yang memiliki makna tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, dan etika dalam berkehidupan sosial. Secara keseluruhan Adiwiyata mempunyai pengertian; tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju cita-cita pengembangan berkelanjutan.

Jenis-jenis penghargaan Adiwiyata dibagi dalam beberapa tingkatan, yakni:

a. Penghargaan Adiwiyata Kabupaten/Kota penghargaan yang diberikan oleh Bupati/Walikota.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Penghargaan Adiwiyata tingkat Provinsi merupakan penghargaan yang diberikan oleh Gubernur.

c. Penghargaan Adiwiyata Nasional yakni penghargaan yang diberikan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

d. Penghargaan Adiwiyata Mandiri merupakan penghargaan khusus bagi setiap sekolah dengan penilaian berupa sekolah yang mempunyai minimal 10 sekolah binaan yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Kabupaten/Kota, penghargaan yang diberikan oleh Presiden.

2. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan tetapi juga untuk masyarakat keseluruhan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dideskripsikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I, pada bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang gambaran secara jelas dan menyeluruh tentang penulisan penelitian ini. Dalam bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, fokus penelitian,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II, pada bab kedua ini berisi tentang kajian pustaka, yakni tentang Landasan Teori dan Kerangka Berfikir. Dalam landasan teori berisi tentang kajian teori yang mendalam dan yang melandasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut. Sedangkan kerangka berpikir berisi tentang bagaimana skema penelitian dengan bentuk bagan yang berawal dari pendidikan karakter sampai dengan program adiwiyata mandiri dalam membentuk karakter peduli lingkungan.

BAB III, pada bab ketiga ini berisi tentang metode penelitian, pokok-pokok bahasan pada metode penelitian ini diantaranya adalah, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV, pada bab keempat ini berisi yakni paparan data dan hasil penelitian tentang Paparan Data dan Hasil Penelitian. Dalam bab ini kan disajikan uraian yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian. Paparan data berisi uraian deskripsi data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V, pada bab kelima ini berisi pembahasan tentang analisis data yang diperoleh peneliti dilapangan. Dalam bab ini peneliti menganalisis temuan-temuan di lokasi penelitian. Kemudian temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI, pada bab ini memuat dua hal pokok yaitu berisi tentang Kesimpulan dari penyajian hasil penelitian, serta Saran. Isi kesimpulan penelitian harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap pada bab IV. Sedangkan dalam bab VI ini juga berisi saran yang bersumber pada temuan penelitian dan saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pendidikan Karakter

(a) Pendidikan

Pengertian pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[5]

Secara harfiah, pendidikan berasal dari kata *didik*, namun demikian secara istilah pendidikan diartikan sebagai "upaya". Sedangkan menurut W. J. S Poerdawarminta, pendidikan perspektifnya *letterlijk* berasal dari kata dasar ***didik*** dan diberi awalan *men-*, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran).[6]

Pendidikan adalah suatu cara untuk mendapatkan ilmu. Ketika seseorang sudah berilmu maka Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

[5] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1)
[6] Teguh Wangsa Gandhi H. W, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 61

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا۟ فِى ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُوا۟ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُوا۟ فَٱنشُزُوا۟ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al Mujadalah: 11)

Hakikat tujuan pendidikan adalah *humanizing of human being*, memanusiakan manusia. Pendidikan merupakan upaya strategis untuk menyiapkan manusia yang memiliki kompetensi yang unggul.[7]

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[8]

[7] Muhammad In'am Esha, *Pendidikan dalam Masyarakat yang Berubah (Peranan Pendidikan dalam Mebentuk Insan Kamil)*, UIN Malang, 2014, hlm. 2.
[8] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hukum yuridis tersebut, pendidikan nasional mengemban misi untuk membangun manusia sempurna (*insan kamil).* Untuk membangun bangsa dengan jati diri yang utuh, dibutuhkan sistem pendidikan yang memiliki materi holistik, serta ditopang oleh pengelolaan dan pelaksanaan yang baik. Dengan demikian, pendidikan nasional harus bermutu dan berkarakter.[9]

Dalam pendidikan belajar bukan semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk informasi atau materi pelajaran, namun belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan aspek pengetahuan, sikap dan tingkah laku. Aspek pengetahuan dan tingkah laku ini lebih lanjut dijelaskan, belajar oleh Bloom sebagai ranah kognitif, afektif dan psikomotor.[10]

(b) Karakter

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: *character)* menurut Ryan and Bohlin berasal dari bahasa Yunani, *eherassein* yang berarti *"to engrave"*. Sedangkan menurut Echols dan Shadily kata *"to engrave"* itu sendiri dapat diterjemahkan menjadi mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Kata "karakter" dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Arti

[9] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.
[10] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 33.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karakter secara kebahasaan yang lain adalah huruf, angka, ruang atau simbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik. Artinya, orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak tertentu, dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain.[11]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Berbagai pengertian karakter dalam berbagai prespektif di atas mengindikasikan bahwa karakter identik dengan kepribadian, atau dalam Islam disebut dengan *akhlak*. Dengan demikian, kepribadian merupakan ciri khas seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.[12]

(c) Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang dari hari kehari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat

[11] Ibid. 5.
[12] Ibid. 5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indonesia. Terlebih dirasakan berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari lulusan pendidikan formal saat ini, semisal korupsi, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar, dan pengangguran sekolah menengah dan atas.

Istilah pendidikan karakter, menurut Ratna Megawangi adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak atau peserta didik agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan memperhatikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehinggadapat memberikan koontribusi yang positif kepada lingkungannya. Definisi lainnya dikemukakan oleh Fakry Gaffar , sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh-kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan seseorang tersebut.[13]

Elkind dan Sweet mengemukakan pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu memahami manusia, peduli dan inti atas nilai-nilai etis/susila, dijelaskan lebih lanjut bahwa pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru, yang mampu mempengaruhi karakter dan pola pikir peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal tersebut mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau

[13] Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4-5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.[14]

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak-hak dari orang lain, kerja keras dan sebagainya. Pendidikan karakter memiliki esensi makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuan-tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik.[15]

Dalam pendidikan karakter, Lickona menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik *(components of good character)*, yakni *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), *moral action* (perbuatan moral). Hal tersebut diperlukan agar anak mampu memahami, merasakan dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebajikan.[16]

[14] Ibid.
[15] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 23-24.
[16] Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 133.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Moral knowing merupakan hal yang penting untuk diajarkan dan disampaikan. *Moral knowing* ini terdiri dari enam hal, yaitu:[17]

(a) *Moral awareness* (kesadaran moral)

(b) *Knowing moral values* (mengetahui nilai-nilai moral)

(c) Perspective taking (pengambilan perspektif)

(d) Moral reasoning (alasan moral)

(e) Decision making (pengambilan keputusan)

(f) Self knowledge (pengetahuan diri)

Moral feeling adalah aspek lain yang harus ditanamkan kepada anak yang merupakan sumber energi dari diri manusia untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Terdapat enam hal yang merupakan aspek emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia berkarakter, yakni :[18]

(a) *conscience* (nurani)

(b) *self esteen* (percaya diri)

(c) *emphaty* (merasakan penderitaan orang lain)

(d) *loving the good* (mencintai kebenaran)

(e) *self control* (mampu mengontrol diri)

[18] Ibid. 133

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(f) *humility* (kerendahan hati)

Moral action adalah bagaimana membuat pengetahuan moral dapatdiwujudkan menjadi tindakan nyata. Perbuatan tindakan moral ini merupakan hasil *(outcome)* dari dua komponen karakter lainnya. Untuk memahami apa yang mendorong seseorang dalam perbuatan yang baik *(act morally)*, maka harus dilihat tiga aspek lain dari karakter, yaitu kompetensi *(competence)*, keinginan *(will)* dan kebiasaan *(habit)*.[19]

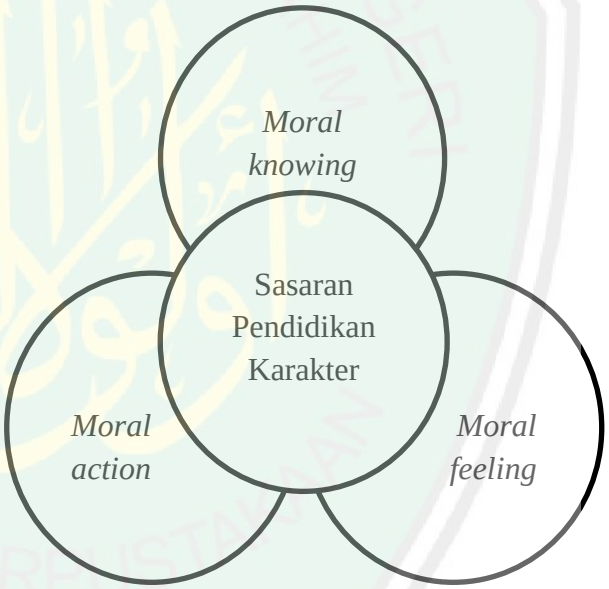

Gambar 2.1 Sasaran Pendidikan Karakter

[19] Ibid. 134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Para pegiat pendidikan karakter mencoba melukiskan pilar-pilar penting pendidikan karakter dalam gambar berikut:[20]

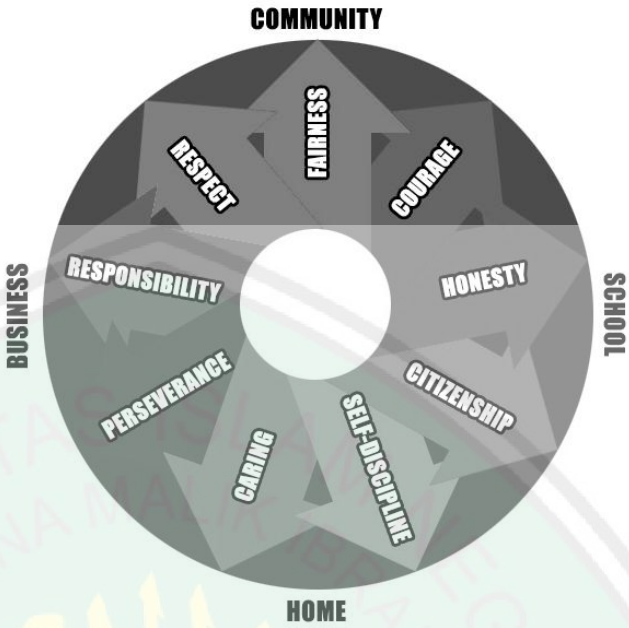

Gambar 2.2 Pilar Pendidikan Karakter

Dari gambar tersebut dapat diperinci bahwa pendidikan karakter mencakup sembilan pilar yang saling terkait, yaitu:[21]

a. *Responsibility* (tanggung jawab) maksudnya mampu mempertanggungjawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dapat dipercaya, mandiri dan berkomitmen.
b. *Respect* (rasa hormat) artinya menunjukkan rasa hormat yang tinggi atas kewibawaan orang lain, diri sendiri dan negara.
c. *Fairness* (keadilan), maksudnya melaksanakan keadilan sosial, kewajaran dan persamaan, bekerja sama dengan orang lain,

[20] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 78.
[21] Ibid. 78-79.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memahami keunikan dan nilai-nilai dari setiap individu dalam masyarakat.

d. *Courage* (keberanian), maksudnya bertindak secara benar pada saat menghadapi kesulitan dan mengikuti hati nurani daripada pendapat orang banyak.

e. *Honesty* (kejujuran), maksudnya kemampuan menyampaikan kebenaran, mengakui kesalahan, dapat dipercaya, dan bertindak secara terhormat.

f. *Citizenship* (kewarganegaraan), maksudnya kemampuan untuk mematuhi hukum dan terlibat dalam pelayanan kepada sekolah, masyarakat dan negara.

g. *Self-discipline* (disiplin), maksudnya kemampuan menunjukkan hal yang terbaik dalam segala situasi melalui pengontrolan emosi, kata-kata, dorongan, keinginan dan tindakan.

h. *Caring* (kepedulian), maksudnya kemampuan menunjukkan pemahaman terhadap orang lain dengan memperlakukannya secara baik, dengan belas kasih, bersikap dermawan, dan dengan semangat memaafkan.

i. *Perseverance* (ketekunan), maksudnya memiliki kemampuan mencapai sesuatu dengan menentukan nilai-nilai objektif disertai kesabaran dan keberanian disaat menghadapi kegagalan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Nilai-Nilai Karakter

Menurut Djahiri nilai adalah suatu jenis kepercayaan, yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang , tentang bagaimana sepatutnya, atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga untuk dicapai. Selanjutnya, Sumantri menyebutkan bahwa nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hari nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai adalah merupakan rujukan untuk bertindak.[22]

Kementrian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa, 18 nilai karakter tersebut adalah sebagai berikut:[23]

a. Religius, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun berdampingan.
b. Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar),

[22] Ibid. 31.
[23] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8-9.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga menjadikan orang yang bersangkutan menjadi pribadi yang dapat dipercaya.

c. Toleransi, adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah masyarakat dan perbedaan tersebut.
d. Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
e. Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.
f. Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
g. Mandiri, merupakan sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

h. Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.

i. Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.

j. Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.

k. Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekomoni, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

l. Menghargai prestasi, yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.

m. Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

n. Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.

o. Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.

p. Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

q. Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.

r. Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.

3. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Lingkungan bagi manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya, karena lingkungan tidak saja sebagai tempat manusia beraktivitas, tetapi lingkungan juga sangat berperan dalam mendukung berbagai aktivitas manusia. Di lingkungan, semua kebutuhan hidup manusia telah tersedia sehingga ada upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mengeksploitasi lingkungannya demi hajat hidupnya. Karenanya, merupakan hal yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sangat wajar bila interaksi manusia dengan lingkungannya akan berlangsung secara berkelidan dan terus-menerus. Dengan adanya interaksi maka dapat dipastikan bahwa kondisi lingkungan juga akan dipengaruhi oleh perilaku manusia. Sikap dan perilaku manusia akan menentukan baik-buruknya kondisi suatu lingkungan. Sebaliknya, bagaimana manusia memperlakukan lingkungan dampaknya akan berpengaruh terhadap kualitas kehidupan manusia itu sendiri.[24]

Pemanfaatan lingkungan harus digunakan dengan baik dan bertanggung jawab. Hal tersebut penting diperhatikan, sebab jika pemanfaatan terlalu berlebihan maka akan merusak lingkungan itu sendiri. Semisal, dengan mengeruk kekayaan alam sebanyak-banyaknya tanpa berpikir panjang untuk kehidupan kedepan dan untuk generasi mendatang. Kesadaran menjaga dan memanfaatkan lingkungan harus dikembangkan dan ditanamkan pada peserta didik di sekolah maupun lembaga. Membangun karakter peduli lingkungan pada peserta didik merupakan bagian dari Pendidikan Lingkungan Hidup. Menanamkan karakter peduli lingkungan hidup di sekolah adalah suatu upaya dalam pelestarian dan keselamatan lingkungan.

Dalam memahami pendidikan karakter peduli lingkungan, ada kata "peduli" dalan Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan. Pada *Draf Grand Design* Pendidikan Karakter, karakter peduli digambarkan bahwa peduli adalah memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak

[24] Syukri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar,* (Bandung: PT Revika Aditama, 2013), hlm. 1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, mau mendengarkan orang lain, mau berbagi, tidak merendahkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, cinta damai dalam menghadapi persoalan.[25]

Nilai karakter peduli lingkungan berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, selain itu mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli lingkungan menjadi nilai penting untuk ditumbuh kembangkan. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik.[26]

Menurut Profesor Wanagari Maatai, ada tiga bentuk sikap peduli lingkungan yang disebut dengan 3R, yakni *Reduce, Reuse, Recycle* (kurangi, gunakan kembali, daur ulang). [27] *Reduce* yakni mengurangi barang-barang yang merusak lingkungan. Semisal menggurangi penggunaan tisu, plastik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penggunaan tisu akan berpengaruh terhadap lingkungan yakni penebangan pohon terus-menerus untuk mencukupi penggunaan tisu dimasyarakat. Selanjutnya *Reuse* yang berarti menggunakan kembali, yaitu penggunaan barang yang sudah terpakai, contoh penggunaan kembali kantong untuk membawa barang tanpa harus membeli yang

[25] Samani dkk, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 51.
[26] Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa.* (Jakarta: Ar-Ruzz Media: 2012), hlm. 200.
[27] Dadang Rusbiantoro, *Globab Warning for Beginner* (Yogyakarta: O2, 2008), hlm. 91.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baru. *Recycle* yakni mendaur ulang dengan cara mengubah barang bekas menjadi benda lain yang lebih bermanfaat dan berguna serta layak pakai.

Dari paparan diatas adalah beberapa bentuk sikap peduli lingkungan diantaranya adalah memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan, memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup, mempelopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki ekosistem yang terlanjur tercemar, menjaga dan menginformasikan perlunya pelestarian lingkungan sekolah, rumah tangga, dan masyarakat dengan memanfaatkan flora dan fauna secara sederhana.[28]

Membangun karakter peduli lingkungan pada peserta didik pada dasarnya adalah bagian dari Pendidikan Lingkungan Hidup. Pendidikan Lingkungan Hidup diberikan melalui pendidikan formal baik pada tingkat Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta didik tentang nilai-nilai lingkungan, dan pada akhirnya dapat mengarahkan dan menggerakkan peserta didik untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan.

Indikator sikap peduli lingkungan antara lain adalah sebagai berikut:[29]

a. Menjaga lingkungan kelas dan sekolah

[28] Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multipilar Intelegences* (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2014), hlm. 111-112.
[29] Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Joyjakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 43.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Memelihara tumbuhan-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya
c. Mendukung program *go green* (penghijauan) di lingkungan sekolah
d. Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan anorganik
e. Menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan

Berdasarkan paparan data diatas bahwa sikap atau karakter peduli lingkungan adalah karakter yang perlu dikembangkan di sekolah. Dengan mengembangkan karakter peduli lingkungan diharapkan mampu menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian pada alam maupun lingkungan sekitar.

4. Program Adiwiyata
   a. Pengertian Program Adiwiyata

      Adiwiyata merupakan kata yang berasal dari dua kata sansekerta *"adi"* dan *"wiyata"*. Adi yang berarti bermakna besar, agung, baik, ideal atau sempurna. Wiyata yang memiliki makna tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, dan etika dalam berkehidupan sosial.

      Program Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Secara keseluruhan Adiwiyata mempunyai pengertian; tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju cita-cita pengembangan berkelanjutan.[30]

b. Jenis-Jenis Program Adiwiyata

Jenis-jenis penghargaan Adiwiyata dibagi dalam beberapa tingkatan, yakni:[31]

1) Penghargaan Adiwiyata Kabupaten/Kota penghargaan yang diberikan oleh Bupati/Walikota.
2) Penghargaan Adiwiyata tingkat Provinsi merupakan penghargaan yang diberikan oleh Gubernur.
3) Penghargaan Adiwiyata Nasional yakni penghargaan yang diberikan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
4) Penghargaan Adiwiyata Mandiri merupakan penghargaan khusus bagi setiap sekolah dengan penilaian berupa sekolah yang mempunyai minimal 10 sekolah binaan yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Kabupaten/Kota, penghargaan yang diberikan oleh Presiden.

c. Peserta Program Adiwiyata

Program Adiwiyata ini diikuti oleh;[32]

1) Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI);

[30] Peraturan Menteri lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013, *Tentang Pedomaan Pelaksanaan Adiwiyata*, Pasal 1.
[31] Peraturan Menteri lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013, *Tentang PedomaanPelakasanaan Adiwiyata*, Pasal 12.
[32] Peraturan Menteri lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013, *Tentang Pedomaan Adiwiyata*, Pasal 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs);
3) Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA); dan
4) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Sekolah atau madrasah yang dimaksud yakni yang berstatus negeri atau swasta yang telah terakreditasi.

d. Komponen Program Adiwiyata[33]
   1) Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan
   2) Kurikulum sekolah berbasis lingkungan
   3) Kegiatan sekolah berbasis partisipatif
   4) Pengelolaan sarana dan prasaranan pendukung sekolah yang ramah lingkungan

5. Kendala dan Solusi Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Kendala dalam pembelajaran adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran dilihat dari faktor manusiawi, faktor intitusional, dan faktor intruksionalnya. Faktor manusiawi ini adalah guru dan peserta didik, yang menjadi faktor intitusional adalah ruang kelas serta faktor intruksional adalah kurangnya alat peraga.[34] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Sedangkan pengertian lain tentang

[33] Ibid, Pasal 6.
[34] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*(Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 16.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kendala dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang menghambat pembelajaran baik dari faktor guru, peserta didik, keluarga dan fasilitas.[35]

Pendidikan karakter merupakan program baru yang diprioritaskan Kementerian pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai program baru tentunya menghadapi beberapa kendala. Dalam pendidikan karakter harus melibatkan semua pihak baik keluarga, sekolah dan lingkungan sekolah, serta masyarakat luas. Pembentukan dan pendidikan karakter tersebut, tidak akan berhasil selama antar lingkungan pendidikan tidak ada kesinambungan dan keharmonisan. Sedangkan dalam pendidikan karakter melalui sekolah, tidak hanya pengetahuan semata, tetapi lebih dari itu, yakni penanaman moral, nilai-nilai etika, estetika, budi pekerti yang luhur dan lain sebagainya.[36]

Disamping itu tidak kalah pentingnya pendidikan di masyarakat. Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi terhadap karakter dan watak seseorang. Lingkungan masyarakat luas sangat mempengaruhi terhadap penanaman nilai-nilai etika, estetika untuk pembentukan karakter. Menurut Qurais Shihab, situasi kemasyarakatan dengan sistem nilai yang dianutnya, mempengaruhi sikap dan cara pandang masyarakat secara keseluruhan. Jika sistem nilai dan pandangan mereka terbatas pada kini dan disini, maka upaya dan ambisinya terbatas pada hal yang sama.[37]

---

[35] Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 157.
[36] Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 52.
[37] Ibid, 53.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter tentunya muncul beberapa kendala dari beberapa faktor, seperti faktor anggaran dana untuk kegiatan pendidikan, fasilitas sekolah atau sarana prasana, serta faktor partisipan atau pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan. Untuk mengatasi kendala yang muncul dibutuhkan adanya solusi. Solusi adalah jalan keluar atau jawaban dari suatu masalah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini secara skematis dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:

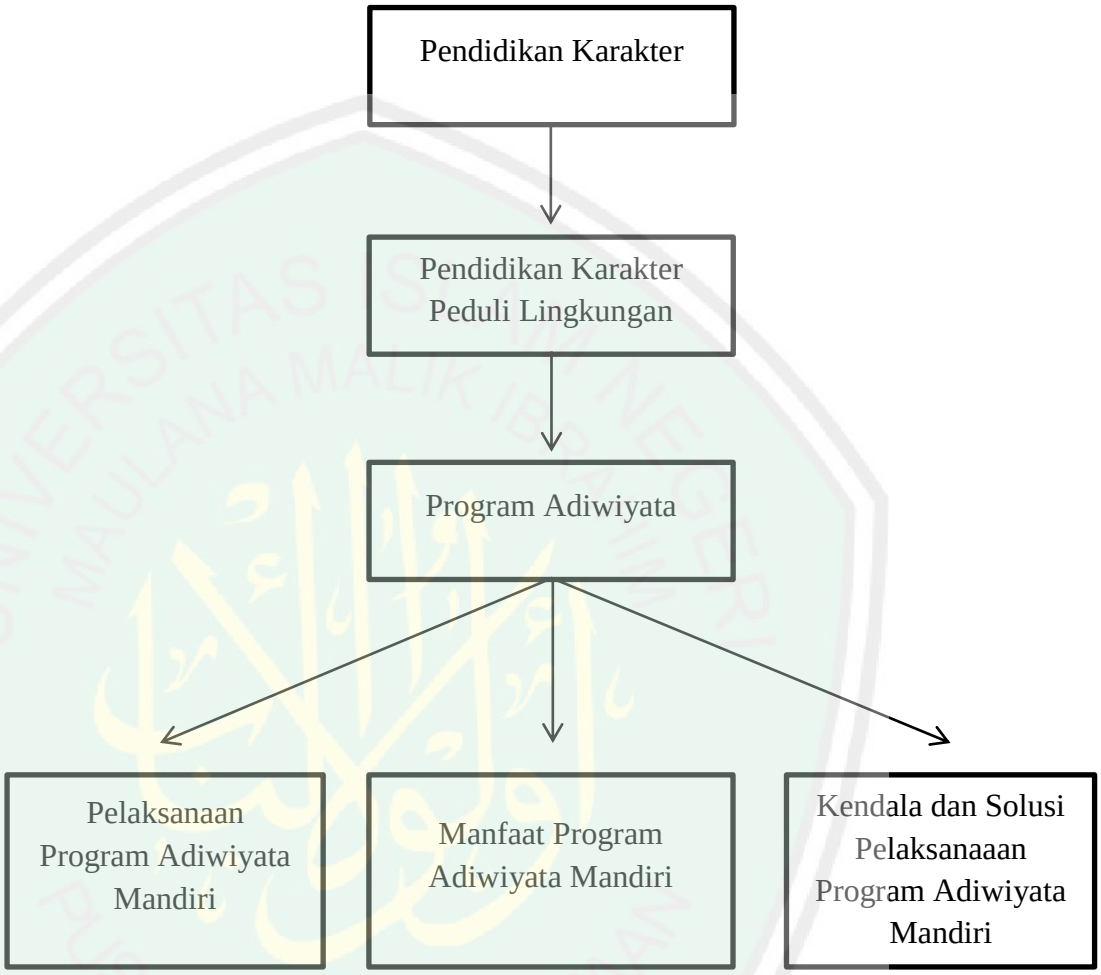

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ajukan, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang ingin diketahui dari penelitian ini adalah Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen, bagaimana penerapan tentang program tersebut serta proses penerapannya.

Menurut Stauss dan Corbin, *Qualitatif research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.[38]

Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sependapat dengan definisi tersebut, Krik dan Miller (1986) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan

[38] Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa serta peristilahannya.[39]

Metode penelitian kualitatif sering disebut "metode naturalistik" karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah *(natural setting)*; disebut pula sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode kualitatif metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; dan disebut juga "metode kualitatif" karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif. Dari uraian tersebut, Sugiyono menerangkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Di dalam metode penelitian, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (teknik gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.[40]

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya) secara holistik, dengan menggunakan cara deskripsi yakni dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks

[39] Ibid. 21.
[40] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 22.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[41]

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupam sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatiannya pada kejadian atau kenyataan dalam konteks yang diteliti. Setiap kejadian adalah suatu hal yang unik, berbeda dengan yang lain, karena perbedaan konteks.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti menjadi instrumen dan pengumpul data. Peneliti sebagai *Human Instrument,* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membutan kesimpulan atas penemuannya.[42]

Sebagai pengamat, peneliti mengamati bagaimana peran program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Negeri 1 Turen. Kunci dari penelitian ini adalah menggunakan pedoman

[41] Ibid. 23-24.
[42] Soejono dan Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selama melakukan penelitian, peneliti terjun langsung ke lokasi dan terlibat langsung untuk observasi, wawancara serta melakukan dokumentasi pada tempat penelitian berupa data tertulis maupun data gambar *(visual)* pada lingkungan SMK Negeri 1 Turen.

C. Lokasi Peneliti

Peneliti menetapkan lokasi penelitian ini di SMK Negeri 1 Turen Jl. Panglima Sudirman No. 41 Turen 65175 Malang. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena lokasi penelitian merupakan sekolah yang terkenal dengan program adiwiyata yang sangat unggul dan maju. Sebanyak 120 sekolah se Indonesia menerima penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri pada tahun 2013. Pengumuman penghargaan serta penganugerahannya ini merupakan rangkaian peringatan Hari Lingkungan Hidup di Indonesia bersamaan dengan pengumuman kota peraih Adipura, penerima Kalpataru, dan Penyusun Status Lingkungan Hidup Daerah Terbaik. Ada 45 sekolah di Jawa Timur yang meraih gelar Adiwiyata Mandiri, dan salah satunya adalah SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.

SMK Negeri 1 Turen meraih gelar Adiwiyata Mandiri dikarenakan keberhasilannya dalam menjalankan program lingkungan hidup tersebut dengan berbagai usaha. Terdapat beberapa program kerja di sekolah ini untuk menunjang keberhasilan meraih gelar Adiwiyata Mandiri. Usaha-usaha yang dilakukan oleh warga SMK Negeri 1 Turen demi tercapainya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

gelar Adiwiyata Mandiri diantaranya pengadaan jum'at bersih, biopori, ovitrap, pemilahan sampah, dan lain sebagainya. Meskipun sekolah ini berada di kabupaten, namun SMK Negeri 1 Turen tidak kalah dalam bersaing untuk mencetak prestasi dengan sekolah yang berada di perkotaan. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti menetapkan SMK Negeri 1 Turen sebagai lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil peneliti baik berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data tersebut dapat diperoleh.[43]

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain-lain. Seperti diterangkan Nasution, dalam penelitian kualitatif diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian kualitatif tiak mengutamakan angka-angka dan statistik meskipun tidak menolak untuk data kuantitatif.[44]

a. Data primer : adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak

[43] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.
[44] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 43.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

b. Data sekunder : adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Adapun data-data yang akan diperoleh oleh peneliti antara lain adalah:

(1) Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.
(2) Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.
(3) Program Kerja Ketua Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.
(4) Keadaan lingkungan SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.
(5) Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, tentunya peneliti mengharapkan data penelitian yang akurat, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yakni sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara/ *interview*, dalam bentuk lisan perlu dilakukan dengan yang diwawancarai karena untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dalam metode *interview* peneliti memakai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pedomen wawancara berstruktur. Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaaan telah dirumuskan dengan cermat tertulis sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan *interview* atau jika menghafal diluar kepala agar percakapan lebih lancar dan wajar.[45]

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Licoln dan Guba antara lain: motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan mendatang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.[46]

Dalam peneitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan, antara lain:

(1) Mewawancarai Ketua dan pengurus Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.
(2) Mewawancarai guru untuk mendapatkan berbagai informasi tentang Program Adiwiyata.

[45] Nasution, *Metode Research,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 117.
[46] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(3) Serta beberapa murid yang ikut andil dalam pelaksanaan dan proses program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, benda-benda, waktu, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu.[47]

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yang sudah ditetapkan, yakni di SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang. Dengan melakukan observasi langsung ke tempat penelitian, diharapkan dapat mengetahui secara langsung bagaimana peran Program Adiwiyata Mandiri disana serta pelaksanaan program lingkungan hidup tersebut.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi juga sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif sebagai bukti penelitian yang valid. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki

[47] Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 79.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[48]

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendudkung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.[49]

Dalam penelitian ini, dokumen penelitian dapat berupa peristiwa penting dan benda-benda (foto, video, berkas) yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diambil, yakni mengetahui Program Adiwiyata Mandiri dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulan informasi yang benar-benar akurat, sehingga dapat menambah kredibilitas penelitian, dokumen-dokumen tersebut seperti:

(1) Profil SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 155.
[49] Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(2) Sejarah SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.

(3) Struktur kepengurusan dalam Program Adiwiyata.

(4) RPP materi Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

(5) Foto kegiatan peduli lingkungan dan Program Adiwiyata.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhirnya penelitian. Analisis data mencakup menguji, menyeleksi, menyortir, mengkategorikan, mengevaluasi, membandingkan, menyintesiskan, dan merenungkan data yang telah direkam, serta meninjau kembali data mentah dan terekam.[50]

Analisis data menurut Patton adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.[51]

[50] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 62.
[51] Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 91.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Proses analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban permasalah penelitian, dalam analisis data ini terdiri dari:

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian, saat berlangsungnya penelitian, dan pada akhir penelitian. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti akan masuk dan selama di lapangan.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum informasi yang penting dan sesuai dengan fokus masalah penelitian. Sedangkan kriteria reduksi menurut Burhan Bungin adalah: (1) arahkan perhatian langsung kepada fenomena dari pengalaman, sebagaimana ia menampakkan diri, (2) mendeskripsikan pengematan tersebut dengan menerangkan, (3) “horisontalkan” memberikan bobot yang sama terhadap fenomena-fenomena yang secara langsung menampakkan diri, dan (4) carilah dan telitilah struktur dasar yang tak beraneka dari fenomena tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Penyajian Data

Penyajian data ini sangat penting dan menentukan bagi langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi karena untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan. Penyajian data digunakan untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penyajian data yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dirasa perlu untuk lebih mendalami masalahnya.[52]

Dibawah ini adalah model analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman:

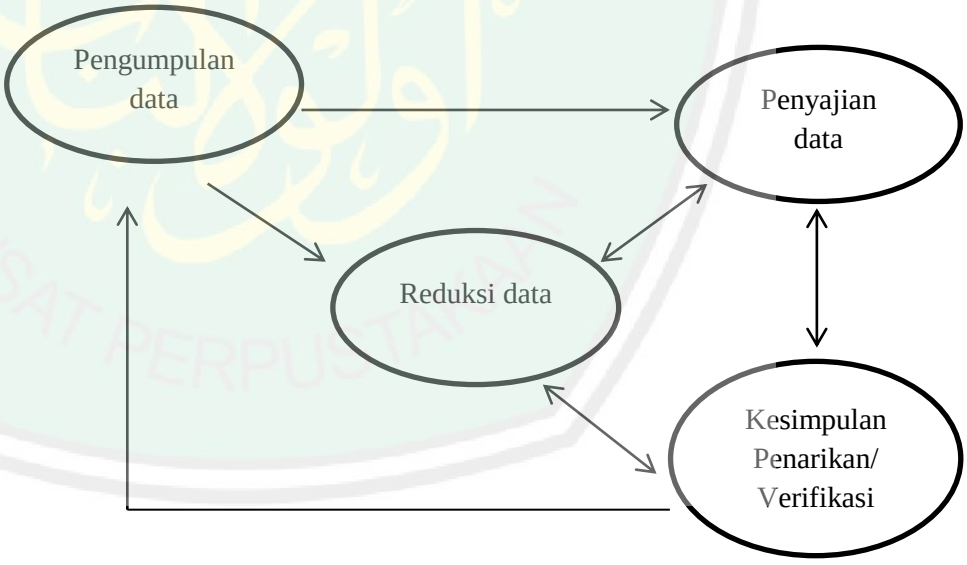

Gambar 3.1 Analisis data menurut Miles dan Huberman

[52] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan,* (Bandung: PT Revika Aditama, 2014), hlm. 218-219

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferrability*, *dependability*, dan *confirmability*.[53]

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data meliputi:

(1) *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan lain sebagainya.

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber

[53] Sugiyono. *Metode PenelitianKuantitatif Kualitatif danR&D.* (Bandung: Alfabet, 2007), hlm. 270

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang dieproleh sebamakin banyak dan lengkap.

b) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

c) Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi iyang berbeda. Bila hasil uji menghasulkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[54]

(2) Uji *transfebility*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer

[54] Ibid. 273-274

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bergantung pada pemakai sehingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain.

(3) Uji *Dependability*

Untuk pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak menunjukkan jejak aktivitas lapangan, maka dependabilitas penelitiannya patut dilakukan.

(4) Uji *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Uji *confirbility* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apanila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.[55]

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, ada tiga tahap prosedur penelitian, diantaranya adalah:

a. Tahap pra-lapangan

(1) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMK Negeri 1 Turen menerapkan Program Adiwiyata.

[55] Ibid. 276

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(2) Mengurus perizinan, peneliti mengurus perizinan kepada pihak SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang dengan membawa surat perizinan penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Tahap pekerjaan lapangan

(1) Mengadakan observasi langsung ke lapangan, yakni SMK Negeri 1 Turen yang berada di Kabupaten Malang.

(2) Mengamati berbagai fenomena pada proses penerapan pendidikan lingkungan hidup di SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.

(3) Menggali data penunjang penelitian melalui dokumen yang diperlukan.

c. Tahap penyusunan laporan penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh.

I. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dengan mengecek dan memeriksa keabsahan data dengan fenomena maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang peneliti kumpulkan. Dengan terkumpulnya data secara valid selanjutnya diadakan analisis untuk menemukan hasil penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil SMK Negeri 1 Turen

SMK Negeri 1 Turen secara geografis terletak di Jl. Panglima Sudirman No. 41 RT 01 RW 17 Kecamatan Turen Kabupaten Malang Jawa Timur dengan Kode Pos 65175, No. Tlp (0341) 824059. Sekolah ini berstatus negeri dan memiliki NSS (Nomor Statistik Sekolah) 341651817001. Luas tanah dari SMK Negeri 1 Turen yaitu 15.000 m^2 dan kepemilikan tanah SMK Negeri 1 Turen ini dibawah lingkup Negara. Sekolah ini memiliki NPSN 20517767, kepala sekolah yang menjabat adalah Bapak H. Sali Rochani, M. Pd.[56]

SMK Negeri 1 Turen merupakan sekolah kejuruan yang memiliki tujuh jurusan yang sangat diminati, diantaranya adalah:

a. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
b. Administrasi Perkantoran (APK)
c. Akuntansi (AK)
d. Busana Butik (BB)
e. Jasa Boga (JB)
f. Pemasaran (PM)
g. Akomodasi Perhotelan (APH)

[56] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SMK Negeri 1 Turen memiliki lokasi yang cukup strategis untuk menyelenggarakan proses pembelajaran. Mengingat bahwa lokasi sekolah ini dekat dengan pusat keramaian serta lingkungan SMK Negeri 1 Turen masih cukup asri ditambah dengan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah yang cukup rapi semakin mendukung proses pembelajaran. Dengan lingkungan sekolah yang asri dan rindang sekolah ini mendukung adanya pelaksanaan Program Adiwiyata. Informasi tentang SMK Negeri 1 Turen dapat diakses melalui website www.smkn1-turen.sch.id, dan email smkn01trn@yahoo.com.[57]

2. Sejarah Sekolah

SMK Negeri 1 Turen didirikan pada tanggal 2 Januari 1967 oleh panitia pebangunan SMA Turen yang menempati gedung bekas sekolah Ting Wha yang sudah diserahkan kepada Pemerintah Daerah. Semula adalah SMA yang disiapkan menjadi SMA Negeri. Adapun jumlah siswanya pada tahun ajaran 1967 adalah 40 orang dengan jurusan sosial. Berdasarkan SK Dirjen Dep. P dan K nomor : 19/1967, pemerintah tidak lagi melakukan pembukaan dan atau penegrian sekolah-sekolah lanjutan umum. Akan tetapi panitia penegrian SMA Turen dalam rapatnya tanggal 24 November 1967 memutuskan untuk menyesuaikan SK tersebut yaitu merubah SMA jurusan sosial menjadi

[57] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SMEA jurusan tata perusahaan mulai tahun ajaran 1968, tepatnya mulai tanggal 2 Januari 1968.[58]

Pada tanggal 4 November 1968 terbit surat Kepala Pujursus (Pendidikan Umum Kejuruan dan Kursus-kursus) Jawa Timur nomor : F.1274/Se/PUKK/68 yang menyatakan bahwa terhitung mulai tanggal 2 Januari 1969 SMEA Turen menjadi SMEA Negeri Fillial SMEA Negeri Malang dengan kepala sekolah Drs. Djaswadi Sasono. Adapun jumlah siswa pada saat itu hanya 66 siswa dengan jurusan Tata Perusahaan. Pada tanggal 13 Agustus 1973 Kepala SMEA Negeri Fillial SMEA Negeri Malang mengusulkan agar SMEA Negeri berdiri sendiri. Seiring berjalannya waktu sekolah ini memiliki siswa yang semakin bertambah dengan jumlah siswa 157 siswa, sedangkan jumlah guru tetapnya 6 orang termasuk Kepala Sekolah, guru tidak tetap 7 orang, tenaga administrasi 1 orang dan penjaga 1 orang. Usul tersebut disampaiakan ke Dirjen Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta melalui Kepala Perwakilan Departemen P dan K Propinsi Jawa Timur di Surabaya.[59]

Dengan melalui proses yang panjang, maka akhirnya terbitlah SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor : 0028/0/1974 tertanggal 1 September 1974 SMEA Negeri Turen Fillial SMEA Negeri Malang menjadi SMEA Negeri Turen yang diresmikan pada

[58] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019
[59] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tanggal 28 Januari 1975 oleh Kepala Kantor Pembinaan Pendidikan Ekonomi Propinsi Jawa Timur dengan kapala sekolah Drs, Djaswadi Sasono.[60]

3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Turen

a. Visi

Menjadi Sekolah Unggul dilandasi Iman dan Taqwa dan Berwawasan Lingkungan

b. Misi

Mengacu pada visi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, misi sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1) Mewujudkan Kurikulum SMK Negeri 1 Turen yang lengkap, relevan dengan kebutuhan, dan berwawasan nasional.
2) Mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3) Mewujudkan penilaian outentik pada kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif.
4) Mewujudkan peningkatan prestasi kelulusan
5) Menumbuhkembangkan budaya karakter bangsa

[60] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Mengembangkan potensi siswa dalam menggunakan pengetahuan dan teknologi (Iptek).
7) Mengembangkan kemampuan olahraga, kepramukaan dan seni yang tangguh dan kompetitif.
8) Mengembangkan kemampun KIR, lomba ketrampilan siswa (LKS) yang sportif dan kompetitif.
9) Mewujudkan fasilitas sekolah yang berbasis IT.
10) Mewujudkan fasilitas sekolah yang interaktif dan relevan
11) Memiliki tenaga guru bersertifikat profresional.
12) Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
13) Menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah
14) Menumbuhkan semangat budaya mutu secara intensif
15) Memberikan layanan prima yang berstandar dan meraih sertifikat manajemen ISO
16) Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
17) Mengoptimalkan peran masyarakat dan membentuk jejaring dengan stakeholder.
18) Mewujudkan pembelajaran kompetensi produktif yang dapat menghasilkan produk barang atau jasa yang berstandar mutu dan marketable.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

19) Mengembangkan unit produksi berorientasi kompetensi keahlian sebagai embrio untuk mewujudkan bisnis center di sekolah.
20) Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri dan rindang
21) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih
22) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat
23) Mewujudkan masyarakat sekolah yang peduli lingkungan
24) Mengoptimalkan kepedulian masyarakat pada lingkungan

c. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah yang mendukung sekolah berwawasan lingkungan, maka ada beberapa tujuan tujuan SMK Negeri 1 Turen dalam mengembangkan pendidikan yang berwawasan lingkungan, antara lain:

1) Memanfaatkan lahan kosong dengan menanam tanaman produktif
2) Mewujudkan taman yang indah disetiap sudut sekolah
3) Mewujudkan taman dan halaman sebagai tempat istirahat dan pembelajaran yang nyaman
4) Mewujudkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
5) Mewujudkan ruang kelas yang bersih dan nyaman
6) Menyediakan tempat sampah organik dan anorganik
7) Melaksanakan pemilahan dan pengolahan sampah organik dan anorganik
8) Melaksanakan 3R (reduce, reuse, dan recycle) disekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9) Mengoptimalkan Unit Usaha Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan
10) Mewujudkan MCK sesuai rasio siswa dan guru
11) Mewujudkan sanitasi sekolah yang baik dan sehat
12) Mewujudkan pelayanan UKS yang memadai
13) Menyediakan tempat cuci tangan disetiap kelas
14) Menekan perkembangan jentik-jentik dengan menempatkan ovitrap dimasing-masing ruang
15) Membudayakan masyarakat sekolah membuang sampah pada tempatnya
16) Mengadakan jum'at bersih yang diikuti oleh seluruh guru, siswa dan karyawan
17) Menggalang kemitraan dengan lembaga swadaya masyarakat Tunas Hijau untuk meningkatkan kepedulian lingkungan
18) Menggalang kemitraan dengan Dinas lintas sektoral (BLH, Dinas Cipta Karya, Puskesmas, Dinas Pendidikan)[61]

4. Data Guru dan Pegawai

Data yang diperoleh berdasarkan dokumen SMK Negeri 1 Turen, guru dan pegawai berjumlah sebanyak 118 orang. Guru berjumlah sebanyak 94 orang dengan rincian sebagai berikut: jumlah guru laki-laki yakni sebanyak 36 orang, dan yang mempunyai status Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 22 orang, serta jumlah Guru

[61] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tidak Tetap (GTT) sebanyak 14 orang, jumlah guru perempuan yakni sebanyak 58 orang, dan yang mempunyai status Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 33 orang, serta yang mempunyai status Guru Tidak Tetap (GTT) sebanyak 25 orang. Pegawai SMK Negeri 1 Turen berjumlah 24 orang, dengan rincian sebagai berikut: jumlah pegawai laki-laki sebanyak 16 orang dan yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 2 orang serta yang memiliki status Pegawai Tidak Tetap (PTT) sebanyak 14 orang, jumlah pegawai perempuan yakni sebanyak 8 orang dan yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 1 orang, serta yang memiliki status Pegawai Tidak Tetap (PTT) sebanyak 7 orang.[62]

Berikut merupakan data guru SMK Negeri 1 Turen yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 1 orang, serta yang memiliki status Pegawai Tidak Tetap (PTT):[63]

Tabel 4.1 Data guru SMK Negeri 1 Turen
Sumber: Dokumentasi Sekolah, 2019

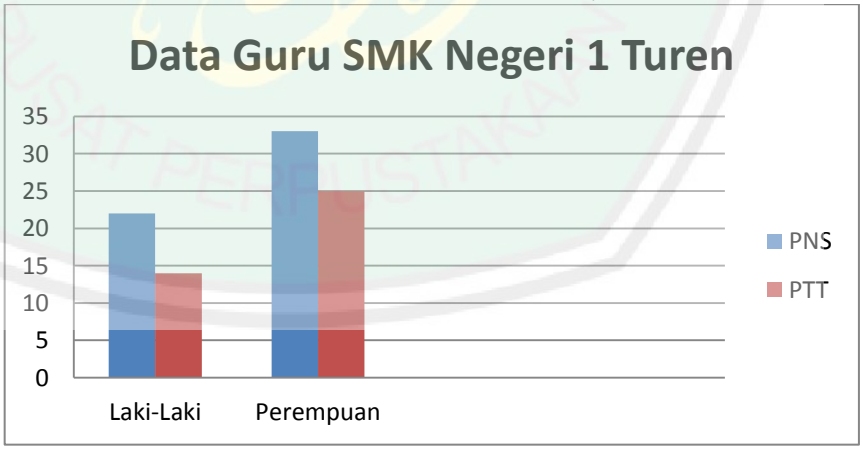

[62] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019
[63] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa guru yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil (PNS) lebih mendominasi dibandingkan Guru Tidak Tetap (GTT). Ada 55 orang guru dari 94 guru di SMK Negeri 1 Turen yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut ikut andil dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Turen.[64]

Berikut merupakan data pegawai SMK Negeri 1 Turen yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil (PNS):[65]

Tabel 4.2 Data Pegawai SMK Negeri 1 Turen
Sumber: Dokumentasi Sekolah, 2019

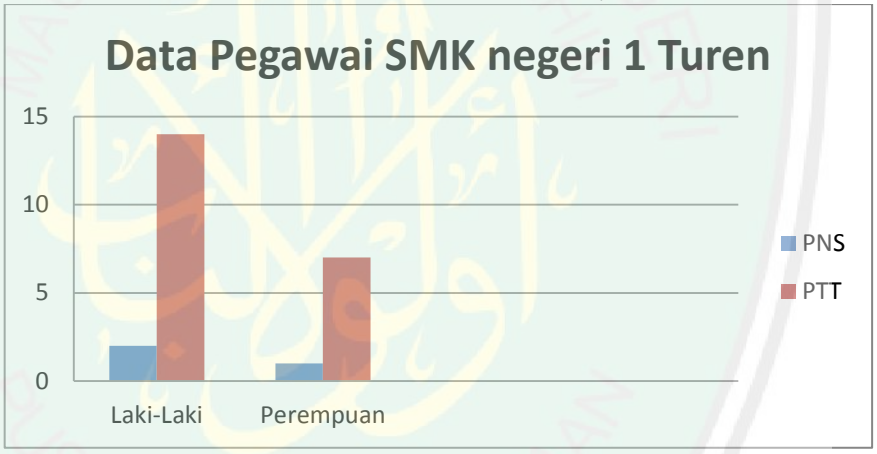

Dari tabel diatas dapat diketahui hanya ada 3 orang pegawai yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari 24 pegawai yang bekerja di SMK Negeri 1 Turen.

5. Data Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan dokumen SMK Negeri 1 Turen, jumlah siswa yakni sebanyak 1734 siswa, dengan jumlah

[64] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019
[65] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rombongan sebanyak 50. Rincian jumlah siswa kelas yakni sebagai berikut: jumlah siswa kelas X sebanyak 602 siswa, jumlah siswa kelas XI sebanyak 593 siswa, dan jumlah siswa kelas XII sebanyak 539 siswa. Terdapat 7 jurusan di SMK Negeri 1 Turen, yakni: Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Administrasi Perkantoran (APK), Akutansi (AK), Pemasaran (PM), Akomodasi Perhotelan (APH), Jasa Boga (JB), serta Busana Butik (BB).[66]

Perincian jumlah siswa sesuai jurusan yakni: jumlah siswa jurusan TKJ sebanyak 207 siswa dengan rincian, X TKJ: 70, XI TKJ: 69, dan XII TKJ: 68. Jumlah siswa jurusan APK sebanyak 427 siswa dengan rincian X APK: 145, XI APK : 143, dan XII APK: 139. Jumlah siswa jurusan AK yakni sebanyak 315 siswa dengan rincian, X AK: 107, XII AK: 105, dan XII AK: 103. Jumlah siswa jurusan PM yakni sebanyak 199 siswa dengan rincian, X PM: 68, XI PM:66, dan XII PM: 65. Jumlah siswa jurusan APH yakni sebanyak 172 siswa dengan rincian, X APH: 69, XI APH: 69, dan XII APH: 34 siswa. Jumlah siswa jurusan JB yakni sebanyak 206 siswa dengan rincian, X JB: 72, XI JB: 70, dan XII JB: 64. Jumlah siswa jurusan BB yakni sebanyak 208 siswa dengan rincian, X BB: 71, XI BB: 71, dan XII BB: 66.[67]

[66] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019
[67] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut merupakan data siswa SMK Negerti 1 Turen berdasarkan jurusan dan kelas:[68]

Tabel 4.3 Data Siswa SMK Negeri 1 Turen
Sumber: Dokumentasi Sekolah, 2019

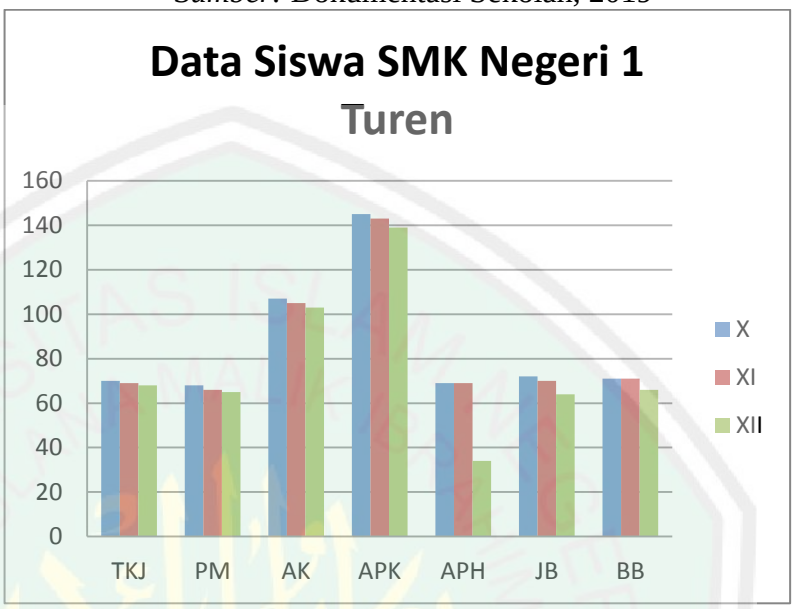

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa SMK Negeri 1 Turen setiap tahunnya bertambah. Hal tersebut dapat diketahui dari jumlah siswa kelas XII yakni 539 siswa, jumlah siswa kelas XI yakni 593 siswa, dan jumlah siswa kelas X yakni 602.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk menggali informasi tentang Program Adiwiyata yang dicanangkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional. SMK Negeri 1 Turen merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program tersebut.

[68] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mengamati secara langsung ke lingkungan SMK Negeri 1 Turen dan mengetahui Program Adiwiyata Mandiri yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Selanjutya langkah wawancara disusun berdasarkan pada rumusan masalah penelitian. Ada tiga rumusan masalah pada penelitian ini. Pada teknik wawancara ini peneliti mendapatkan informasi secara langsung melalui Ketua Adiwiyata, guru SMK Negeri 1 Turen, serta siswa SMK Negeri 1 Turen.

Agar data menjadi kebenaran yang valid adanya observasi dan dokumentasi penelitian, dari pengumpulan data profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana. Perolehan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan**

   Sekolah Adiwiyata tidak hanya menjadi julukan dari SMK Negeri 1 Turen. Dalam pelaksanaan Program Adiwiyata tentu banyak elemen yang ikut andil untuk mewujudkan tujuan dari Program Adiwiyata.

   Hasil wawancara dengan Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen yakni Bapak Drs. Didik Hariyanto, M.Si :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "...makna dari Program Adiwiyata menurut saya adalah Adiwiyata terdiri dari dua kata yakni "adi" yang berarti agung, besar, baik dan lain sebagainya. Sedangkan "wiyata" memiliki makna tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, bisa juga bermakna lingkungan. Jadi Adiwiyata adalah suatu program lingkungan hidup yang dilaksanakan untuk mewujudkan lingkungan yang asri dan nyaman serta mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah".[69]

Selain wawancara dengan Ketua Program Adiwiyata, terdapat beberapa siswa SMK Negeri 1 Turen yang diwawancarai. Hasil wawancara siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Eko Cahyono kelas XI Akuntansi :

> "...menurut sepengetahuan saya sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang suasananya asri, hijau, rindang dan bersih, serta banyak tanaman hijau di sekolah. Jika adiwiyata diterapkan di sekolah maka kita harus menjaga kebersihan lingkungan dimanapun kita berada."[70]

Hasil wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ananna Isna kelas XI Akuntansi :

> "...Adiwiyata adalah sekolah berbasis lingkungan yang meminimalisir penggunaan sampah plastik, sekolah banyak pohon, serta banyak tanaman hijau yang menjadikan proses pembelajaran menjadi nyaman."[71]

Hasil wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Izaac Federico W. kelas XI Akuntansi :

> "...Adiwiyata menurut saya adalah program lingkungan hidup yang dilaksanakan disekolah untuk membentuk lingkungan

[69] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019
[70] Hasil wawancara dengan Eko Cahyono, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[71] Hasil wawancara dengan Ananna Isna, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> yang bersih, hijau dan sehat. Adiwiyata ini merupakan program untuk merawat lingkungan hidup."[72]

Hasil dari wawancara dengan Ketua Adiwiyata dan siswa di SMK Negeri 1 Turen menunjukkan bahwa mereka paham akan apa itu Program Adiwiyata. Mereka merupakan pelaku dari Program Adiwiyata itu sendiri.

Dengan beberapa hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh warga sekolah senang dengan adanya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen. Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini sudah berlangsung beberapa tahun. Seperti yang diungkapkan oleh Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen yakni Bapak Drs. Didik Hariyanto, M.Si :

> "...Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini mulai dijalankan pada tahun 2009, tetapi pada tahun tersebut SMK Negeri 1 Turen "masih dalam kapasitas sebagai pendukung Program Adiwiyata belum menjadi peserta murni atau bisa dikatakan sekolah pra-Adiwiyata. Ada beberapa tingkatan dalam pencapaian Program Adiwiyata, yakni Adiwiyata tingkat sekolah, Adiwiyata tingkat kabupaten/kota, Adiwiyata tingkat provinsi,Adiwiyata tingkat nasional, serta yang tertinggi Adiwiyata mandiri. SMK Negeri 1 Turen ini telah mencapai Adiwiyata Mandiri pada tahun 2013 silam, hingga pada tahun 2015 SMK Negeri 1 Turen ini maju ke tingkat Asia sebagai Sekolah Sahabat Bumi."[73]

Hasil wawancara diatas menginformasikan bahwa SMK Negeri 1 Turen ikut serta dalam Program Adiwiyata mulai tahun 2009. Pada tahun 2009 SMK Negeri 1 Turen hanya menjadi sekolah

[72] Hasil wawancara dengan Izaac Federico, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[73] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang mendukung adanya Program Adiwiyata atau bisa disebut dengan PraAdiwiyata. Hingga pada akhirnya SMK Negeri 1 Turen resmi mengikuti pelaksanaan Program Adiwiyata dan memperoleh gelar sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri.

Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si menjelaskan landasan adanya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen :

> "...landasan hukum dari Program Adiwiyata ada dari Surat Keputusan Menteri Negeri Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional tentang pembinaan dan pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup."[74]

Berikut adalah hasil dokumentasi tentang dokumen Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen yang diperoleh oleh peneliti. Program Sekolah Adiwiyata diimplementasikan berlandaskan pada beberapa landasan :[75]

1. Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: Kep. 07/MNLH/06/2005, No.05/VI/kb/2005 tentang pembinaan dan pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup.
2. Surat Keputusan Sekretaris Menteri Negara Lingkungan Hidup, Nomor: Kep. 22/SES/LH/6/2006 tentang Model Sekolah Adiwiyata.

[74] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019
[75] Hasil dokumentasi di SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Surat dari Kementrian Lingkungan Hidup, tanggal : 16 November 2007, Nomor : B-8684/DEP.VI/LH/II/2007 Program Adiwiyata.
4. Surat dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Nomor : 0651/619/421.209/2009 tanggal 6 Oktober 2009 tentang Pemberitahuan Sosialisasi Sekolah Adiwiyata untuk Peserta Didik.
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. Kesepakatan Bersama Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor : 03/MENLH/02/2010 dan 01/II/KB/2010 tentang Pendidikan Lingkungan Hidup.

Selain beberapa landasan diatas Ketua Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si menyatakan :

> "...Program Adiwiyata ini sangat penting sekali, karena apa ? kita mengingat jika mulai sekarang kita tidak peduli terhadap lingkungan maka sepuluh sampai limabelas tahun kedepan anak cucu kita pasti akan mengalami dampak yang sangat tidak bagus baik untuk kesehatan dan semua elemen. Jadi Progran Adiwiyata ini penting untuk masa depan, itupun sebenarnya kita terlambat."[76]

Selain beberapa landasan yang telah dijelaskan diatas, Bapak Didik Hariyanto juga mengungkap alasan lain mengapa harus dilaksanakan Program Adiwiyata di sekolah. Beliau merasa bahwa

[76] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Program Adiwiyata adalah salah satu terobosan untuk sekolah dalam hal pelestarian lingkungan.

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya kepada Ketua Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si menyatakan :

> "...saya rasa semua elemen sangat penting dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, murid, sampai dengan wali murid dan masih ditambah lagi dengan radius 500 meter dari sekolah, mulai dari Pak RT/RW, lurah, masyarakat sekitar semua masuk dalam elemen penting."[77]

Dalam pelaksanaan Program Adiwiyata ada beberapa elemen yang ikut serta untuk menyukseskan program tersebut. Elemen tersebut diantara lain adalah warga SMK Negeri 1 Turen mulai dari Kepala Sekolah, guru, karyawan, murid, sampai dengan wali murid. Tak hanya itu masyarakat pun juga ikut andil dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen.

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya dengan Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si menyatakan :

> "...struktur Tim Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini untuk Ketua Program Adiwiyata adalah saya sendiri, dengan Wakil Pak Ridwan, dan Bu Sudi sebagai Sekretaris Tim Adiwiyata di sekolah ini."[78]

[77] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019
[78] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ibu Sudi Rahayu, S. Pd selaku Sekretaris Tim Adiwiyata menyatakan :

> "...struktur Tim Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini sudah dipersempit. Dulu untuk struktur pokja dipegang oleh guru namun sekarang struktur pokja diambil alih oleh seluruh siswa. Jadi semakin di persempit untuk struktur Tim Adiwiyata, yang hanya ada ketua, wakil dan sekretaris saja."[79]

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ibu Sudi Rahayu, S. Pd menyatakan :

> "...ada beberapa kegiatan atau program untuk Adiwiyata di sekolah ini, antara lain kegiatan jum'at bersih yang dilaksanakan setiap hari jum'at. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh siswa SMK Negeri 1 Turen serta didampingi oleh guru, karena guru juga memiliki peran penting dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di sekolah ini."[80]

Dalam wawancara diatas dijelaskan bahwa Ibu Sudi Rahayu mengungkapkan dalam pelaksanaan Adiwiyata ada program kerja yang disusun oleh tim Adiwiyata salah satunya yakni kegiatan rutin Jum'at Bersih. Kegiatan Jum'at Bersih merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh seluruh warga SMK Negeri 1 Turen setiap seminggu sekali yakni pada hari jum'at.

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Maulida Amaria menyatakan :

[79] Hasil wawancara dengan Sudi Rahayu, S. Pd, Guru dan Sekretaris Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019
[80] Hasil wawancara dengan Sudi Rahayu, S. Pd, Guru dan Sekretaris Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "...setiap hari jum'at ada kegiatan jum'at bersih rutin yang dilaksanakan bagi seluruh warga SMK Negeri 1 Turen guna menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih, indah dan kegiatan belajar mengajar di sekolah terasa nyaman juga. Kegiatan jum'at bersih tersebut diantaranya: menyapu, membuang sampah, mengambil sampah yang berserakan, mencuci tempat sampah, memotong rumput, memilah sampah organik dan anorganik, dan lain sebagainya."[81]

Diperkuat dengan observasi langsung ke SMK Negeri Turen, bahwa di sekolah ini sudah disediakan tong sampah yang berjumlah dua tong setiap depan kelas. Tong tersebut digunakan untuk memilah sampah, tong berwarna kuning untuk sampah anorganik dan hijau untuk sampah organik. Berikut hasil dokumentasi di depan kelas SMK Negeri 1 Turen:[82]

Gambar 4.1 Pemilahan sampah organik dan anorganik

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya dengan guru SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ibu Sudi Rahayu, S. Pd menyatakan :

[81] Hasil wawancara dengan Maulida Amaria, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 13 Mei 2019
[82] Hasil observasi ke SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "...untuk kegiatan jum'at bersih tersebut merupakan kegiatan rutin setiap minggu sekali yang di laksanakan di SMK Negeri 1 Turen. Tak hanya kegiatan jum'at bersih ada juga kegiatan peringatan hari-hari besar seperti hari lingkungan hidup yang diperingati dengan kegiatan penanaman pohon di sekolah. Untuk kegiatan Adiwiyata itu implementasi dilapangannya kita bentuk awalnya dulu pada saat meraih Adiwiyata Tingkat Nasional ada 33 pokja, namun setelah meraih Adiwiyata Tingkat Mandiri sudah mulai dipersempit lagi menjadi 12 pokja saja, ya diantaranya ada pokja ovitrap, pokja pengolahan sampah, pokja kolam, dan lain sebagainya."[83]

Ada dua belas kelompok kerja (pokja) di SMK Negeri 1 Turen, pokja-pokja tersebut adalah sebagai berikut:[84]

1. Pokja ovitrap
2. Pokja kolam
3. Pokja biopori
4. Pokja pengelolahan sampah
5. Pokja taman
6. Pokja kamar mandi
7. Pokja panel surya
8. Pokja *green house*/klinik hijau
9. Pokja slogan
10. Pokja bank sampah (TPA)
11. Pokja 3R (*reduse,reuse,recycle)*
12. Pokja komposting

[83] Hasil wawancara dengan Sudi Rahayu, S. Pd, Guru dan Sekretaris Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

[84] Hasil dokumentasi data sekolah di SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ninis Rismadilla kelas XI Akuntansi :

> "...ya saya juga selalu mengikuti kegiatan rutin jum'at bersih mbak, tapi selain kegiatan tersebut saya juga mengikuti pokja kolam. Dalam pokja kolam ini ada kegiatan seperti membersihkan kolam, pembenihan ikan, mengasih makan ikan dan perawatan kolam tersebut. Pembersihan kolam dilakukan seminggu sekali diluar kegiatan jum'at bersih. Biasanya pada hari sabtu atau minggu saya dan teman-teman pokja datang ke sekolah untuk membersihkan kolam."[85]

Dalam wawancara diatas dejelaskan bahwa ada salah siswa SMK Negeri 1 Turen yang ikut dalam pokja kolam. Siswa tersebut bernama Ninis, dia menjelaskan program kerja daro pokja kolam. Apasaja kegiatan yang dilakukan selama mengikuti atau bertugas sebagai pokja kolam. Siswa tersebut melakukan perawatan kolam yang ada di SMK Negeri1 Turen setiap seminggu sekali diluar kegiatan Jum'at Bersih.

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Eka Maulid dari kelas XI Akuntansi menyatakan :

> "...saya kebagian pokja ovitrap mbak, fungsinya untuk menangkap sarang nyamuk, jentik-jentik nyamuk. Biasanya seminggu sekali saya dan teman-teman pokja ovitrap mengganti air dan kasa ovitrap. Untuk pengecekan ovitrap dilakukan seminggu sekali yakni pada kegiatan rutin jum'at bersih."[86]

[85] Hasil wawancara dengan Ninis Rismadella, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[86] Hasil wawancara dengan Eka Maulid, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam wawancara diatas dijelaskan bahwa siswa yang bernama Eka mengikuti pokja ovitrap. Ovitrap adalah alat yang digunakan untuk memutuskan siklus hidup nyamuk sebelum pupa nyamuk berubah menjadi nyamuk. Ovitrap ini dirasa sangat efektif untuk memberantas nyamuk. Di SMK negeri 1 Turen ovitrap berada disetiap sudut ruang kelas, hal tersebut diharapkan dapat meminimalisir adanya nyamuk disekolah serta ovitrap adalah metode yang digunakan untuk meberantas nyamuk penyebab demam berdarah.

Peneliti mewawancarai siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ahmad Nurow kelas XI Akuntansi menyatakan :

> "...jadi ketika jum'at bersih kita sudah dibagi perkavling mbak. Kavling dari setiap kelas itu berbeda. Di kelas saya kebetulan kebagian kavling taman depan gedung H. Saya kan bagian dari pokja ovitrap jadi ketika kegiatan jum'at bersih teman-teman yang tidak menjadi bagian pokja mereka membersihkan bagian kavling dari masing-masing kelas."[87]

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya kepada siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ninis Rismadilla kelas XI Akuntansi menyatakan :

> "...ada 5 orang anggota pokja dalam setiap kelas mbak. Semisal pokja kolam kelas X ada 5 orang siswa begitu juga pokja kolam kelas XI dan XII juga ada 5 orang jadi total ada 15 orang perpokja. Setelah PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dan siswa dinyatakan diterima di SMK Negeri 1 Turen langsung dibagi perkelas. Ada perwakilan dari tim pokja kelas XII yang mensosialisasian tentang Adiwiyata dan pokja-pokjanya. Setelah itu untuk siswa kelas X langsung

[87] Hasil wawancara dengan Ahmad Nurow, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> mendaftarkan diri untuk mengikuti pokja. Dalam kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa) juga beri materi tentang wawasan wiyata mandala."[88]

Dalam wawancara diatas siswa SMK Negeri 1 Turen menjelaskan dalam struktur tim adiwiyata ada sebutan pokja atau singkatan dari kelompok kerja. Pokja Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen beranggotakan siswa dari masing-masing kelas berjumlah 5 orang siswa, mulai dari kelas X, XI dan kelas XII juga ikut serta dalam kelompok kerja Adiwiyata.

Peneliti juga mewawancarai siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Eko Cahyono yang merupakan anggota OSIS SMK Negeri 1 Turen menyatakan :

> "...selain kegiatan rutin jum'at bersih ada juga kegiatan tahunan yang dilaksanakan pada waktu peringatan hari lingkungan dengan mengadakan kegiatan bersih-bersih sekolah serta radius 500 meter dari sekolah. Yang dimaksud radius 500 meter dari sekolah adalah lingkungan disekitar sekolah yang berjarak sampai 500 meter dari sekolah. Kami para siswa juga ikut membantu bersih-bersih sekitar sekolah bersama dengan warga sekitar."[89]

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Eko Cahyono kelas XI Akuntansi yang kebetulan juga anggota OSIS SMK Negeri 1 Turen menyatakan :

> "...OSIS juga memiliki peran penting terhadap pelaksanaan Program Adiwiyata di sekolah ini. OSIS memiliki program kerja seperti mengadakan bersih-bersih pada waktu milad sekolah, pada peringatan 17 Agustus, pada hari lingkungan hidup. Beberapa waktu yang lalu juga ikut serta dalam

[88] Hasil wawancara dengan Ninis Rismadella, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[89] Hasil wawancara dengan Eko Cahyono, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembangunan jembatan di belakang sekolah bersama dengan warga sekitar SMK Negeri 1 Turen."[90]

Dalam wawancara diatas dijelaskan bahwa kegiatan yang berbasis lingkungan di SMK Negeri 1 Turen seperti halnya jum'at bersih, peringatan hari besar, tak hanya bermanfaat untuk warga sekolah itu sendiri. Namun juga bermanfaat untuk warga sekitar serta lingkungan.

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya kepada siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ninis Rismadilla kelas XI Akuntansi menyatakan :

"...ada kegiatan lain kecuali jum'at bersih mbak, yaitu peringatan hari lingkungan hidup. Dalam kegiatan ini ada penanaman pohon di sekolah, ketika hari lingkungan hidup ada yang membuat rumah kaktus yang dipajang di depan kelas."[91]

Gambar 4.2 Omah kaktus hasil kreatifitas siswa SMK Negeri 1 Turen

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2019

[90] Hasil wawancara dengan Eko Cahyono, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[91] Hasil wawancara dengan Ninis Rismadilla, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya peneliti mewawancarai guru SMK Negeri 1 Turen yakni Ibu Sudi Rahayu, S. Pd menyatakan :

> "...pada bulan Maret kemarin ada kegiatan Kreasi Seru Slai O'lai yang mengajak seluruh siswa dari 25 sekolah yang terpilih untuk menciptakan kreasi dengan bahan dasar bungkus slai o'lai dan SMK Negeri 1 Turen merupakan salah satu sekolah yang terpilih untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut dan sekolah ini memperoleh kemenangan dengan total hadiah sebesar 25juta. Dengan kegiatan seperti ini juga mendukung untuk memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bisa digunakan kembali. Banyak sekali kreasi anak-anak."[92]

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya kepada siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ninis Rismadilla kelas XI Akuntansi menyatakan :

> "...beberapa bulan yang lalu ada kegiatan pemanfaatan barang bekas dari Slai O'lai mbak. Dalam kegiatan tersebut semua kelas membuat masing-masing kreasi dari bungkus Slai O'lai. Bungkus dari Slai O'lai tersebut dibuat bermacam-macam produk, misalnya hiasan berbentuk kapal, baju, pokoknya sekreatif mungkin dan setiap kelas membuat satu produk."[93]

Dalam wawancara di atas salah satu guru SMK Negeri 1 Turen menjelaskan adanya kegiatan berbasis lingkungan yakni dengan mengolah plastik bekas menjadi barang yang lebih berguna. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan *recycle* yakni dengan mendaur ulang sampah atau barang bekas yang sudah tidak dipakai menjadi barang yang bermanfaat.

[92] Hasil wawancara dengan Sudi Rahayu, S. Pd, Guru dan Sekretaris Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019
[93] Hasil wawancara dengan Ninis Rismadilla, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut adalah hasil observasi peneliti yang diperoleh di SMK Negeri 1 Turen yakni hasil kreatifitas siswa yang berasal dari barang bekas:[94]

Gambar 4.3 Baju dari barang bekas hasil kreatifitas siswa

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen yang bernama Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si menyatakan :

> "...untuk pengelolaan lingkungan kami memanfaatkan lahan yang ada di SMK Negeri 1 Turen ini. Ada lahan sendiri untuk bank sampah. Bank sampah ini sudah lama ada dan dirasa sangat penting untuk mendukung Program Adiwiyata. Bank sampah ini digunakan untuk pemilahan sampah organik dan anorganik. Selain bank sampah ada juga kolam ikan yang menambah asri lingkungan di SMK Negeri 1 Turen."[95]

[94] Hasil observasi di SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

[95] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.4 Bank Sampah SMK Negeri 1 Turen

*Sumber:*Dokumentasi Pribadi, 2019

Selanjutnya peneliti mewawancarai guru SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ibu Sudi Rahayu, S. Pd menyatakan :

> "...ada pemberian materi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini, yakni secara terintegrasi. Semua materi lingkungan hidup disisipkan dalam mata pelajaran, kemudian yang khusus itu ada dimulok."[96]

[96] Hasil wawancara dengan Sudi Rahayu, S. Pd, Guru dan Sekretaris Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Diperkuat dengan hasil dokumentasi dari arsip buku Adiwiyata di perpustakaan SMK Negeri 1 Turen, yakni sebagai berikut:[97]

Tabel 4.4 Integrasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalan mata pelajaran

Mata Pelajaran	Sasaran	Tema
Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	Guru PKN dan Siswa	Pentingnya menjaga kelestarian alam untuk kelangsungan hidup
Penjaskes	Guru Penjaskes dan Siswa	Sanitasi lingkungan sekolah
IPS	Guru IPS dan Siswa	Interaksi primer dan sekunder berdasarkan fenomena lingkungan hidup
Kewirausahaan (KWU)	Guru KWU dan Siswa	Praktek-praktek usaha yang tidak ramah lingkungan
Produktif Busana Butik (BB)	Guru BB dan Siswa	Pembuatan *pachwork* dari bahan limbah kain perca
IPA	Guru IPA dan Siswa	Manfaat makhluk hidup berupa tumbuh-tumbuhan dan binatang Menjelaskan konsep keseimbangan lingkungan (isu global)
Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)	Guru PLH dan Siswa	Proses pengolahan limbah padat
Matematika	Guru Matematika dan Siswa	Menyelesaikan masalah lingkungan hidup yang berkaitan dengan penerapan operasi bilangan riil
Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris dan Siswa	*Expession used in discribing process about recycling paper*
Produktif TKJ	Guru TKJ dan Siswa	Penghematan tenaga listrik terkait dengan konsep kelestarian lingkungan

[97] Hasil dokumentasi data sekolah SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Produktif Jasa Boga (JB)	Guru JB dan Siswa	Bahaya penggunaan zat adiktif
Seni Budaya	Guru Seni Budaya dan Siswa	Membuat hiasan dari limbah plastik
Bahasa Indonesia	Guru Bahasa Indonesia dan Siswa	Keanekaragaman hayati

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya kepada siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ninis Rismadilla kelas XI Akuntansi menyatakan :

> "...ada materi tentang Adiwiyata pada mata pelajaran IPA kelas X, materinya tentang analisis lingkungan dan banyak diajarkan bahwa menjaga lingkungan hidup itu penting."[98]

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang lain yang bernama Izaac Federico W. menyatakan :

> "...materi tentang Adiwiyata disisipkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti tentang pengertian Adiwiyata, macam-macam pokja, dan bagaimana cara berpartisipasi. Selain pada mata pelajaran B.Indonesia, materi Adiwiyata juga disisipkan dalam mata pelajaran IPA yakni tentang analisis lingkungan."[99]

Dalam wawancara diatas dijelaskan bahwa ada pemberian materi tentang Adiwiyata dalam proses pembelajaran. pemberian materi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen

[98] Hasil wawancara dengan Ninis Rismadilla, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[99] Hasil wawancara dengan Izaac Federico, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini, yakni secara terintegrasi. Semua materi lingkungan hidup disisipkan dalam mata pelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ibu Sudi Rahayu, S. Pd menyatakan :

> "...ekstrakulikuler disekolah pun juga mendukung dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini. Kegiatan tersebut yang direncanakan oleh kepala sekolah yakni dengan adanya ekstra batik kemudian berikutnya adalah ekstra hidroponik. Kalau yang hidroponik mulai tahun kemarin sudah dijalankan namun karena terkendala cuaca tanaman hidroponik tersebut mati dan belum ditanami kembali. Untuk lahannya kita kemarin di pojok-pojok sekolah seperti di depan ruang BK dan sekarang diberi lahan lagi di atas koperasi tapi belum kita manfaatkan lagi untuk penanaman."[100]

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya kepada siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ninis Rismadilla kelas XI Akuntansi menyatakan :

> "...menurut pendapat saya mbak, PMR (Palang Merah Remaja) merupakan salah satu ekstrakulikuler yang mendukung adanya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini. Karena di PMR juga diajarkan tentang peduli lingkungan, contohnya kayak dilarang buang sampah sembarangan karena jika buang sampah sembarangan bisa terjadi banjir, nah sebelum terjadi banjir itu kita dikasih tau tentang pengetahuan bagaimana penanganan ketika banjir dan bagaimana kita menjaga lingkungan agar tidak sampai terjadi banjir."[101]

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen berlandaskan dari Surat Keputusan bersama Menteri

[100] Hasil wawancara dengan Sudi Rahayu, S. Pd, Guru dan Sekretaris Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019
[101] Hasil wawancara dengan Ninis Rismadilla, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional. Pendidikan peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen dilaksanakan melalui dua pendekatan yakni ekstrakurikuler (diluar kelas) dan kurikuler (pembelajaran didalam kelas).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.5 Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen

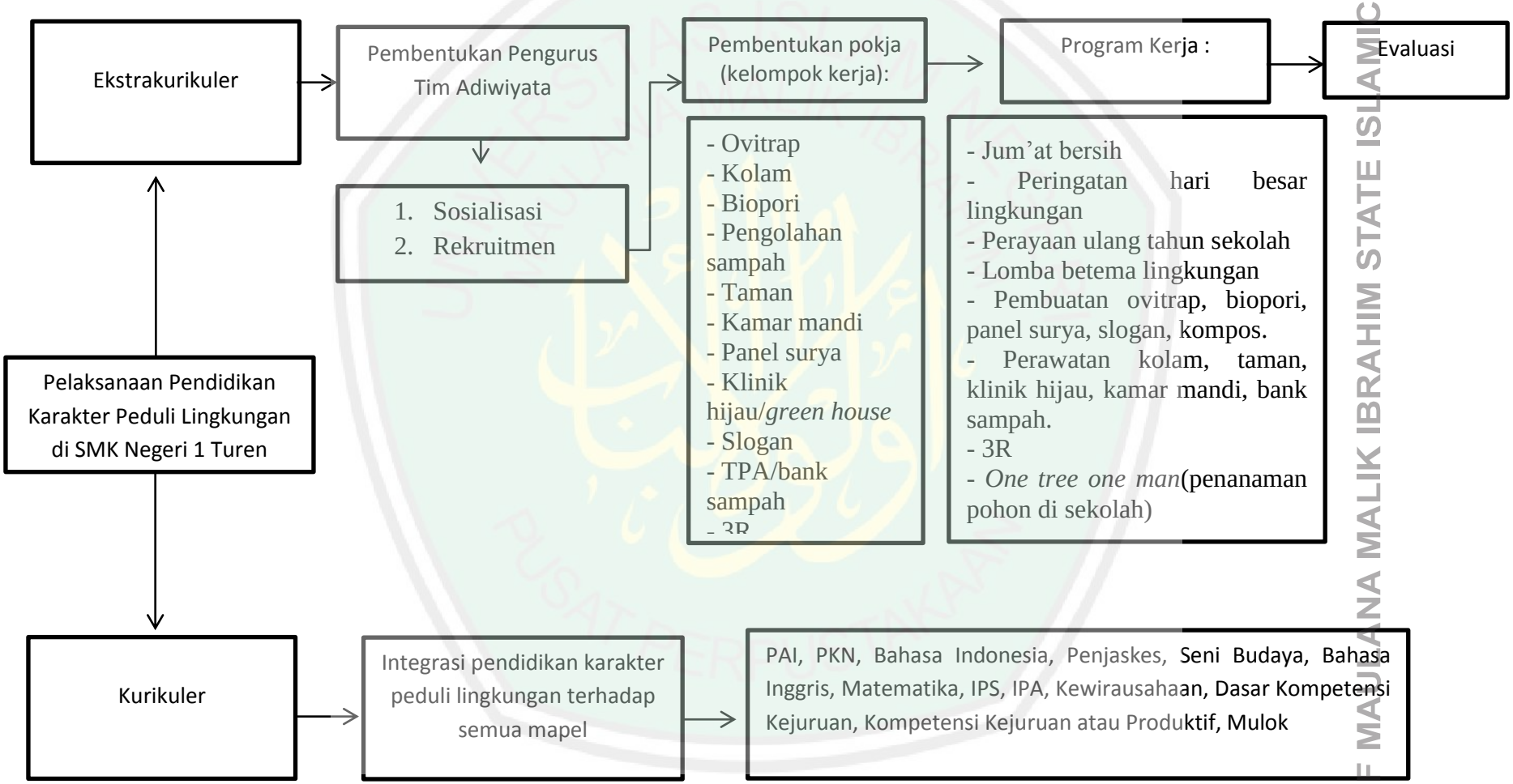

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

2. Manfaat Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan

Dalam pelaksanaan Program Adiwiyata tentunya program tersebut memiliki peran penting untuk sekolah maupun untuk warga sekolah. Peniliti melakukan observasi langsung serta melakukan wawancara dengan berbagai narasumber di SMK Negeri 1 Turen, diantaranya siswa, guru, serta Ketua Program Adiwiyata.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen yang bernama Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si menyatakan :

> "...Program Adiwiyata ini memiliki tujuan mbak, tujuan dari Program Adiwiyata itu sendiri adalah untuk melaksanaan Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional itu yang utama. Program Adiwiyata ini untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah agar dapat turut melaksanakan upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang."[102]

Hasil wawancara selanjutnya yakni dengan Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen yang bernama Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si menyatakan :

> "...tentunya ada beberapa manfaat dari adanya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini. Salah satunya manfaat untuk siswa, paling tidak dia mengimplementasikan ilmu tentang apa itu Adiwiyata. Pastinya juga akan bermanfaat ketika mereka terjun dimasyarakat iya atau tidak ? Karena kepedulian kepada lingkungan itu kan tidak hanya ketika dia menjadi siswa, pada saat

[102] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> dia diluar setelah lulus pun kita harus tetap peduli terhadap lingkungan. Kalau kita mau mengimplementasikan harusnya kan kita bisa memanfaatkan ilmu yang diperoleh di sekolah."[103]

Peneliti melakukan wawancara selanjutnya dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ninis Rosmadilla XI Akuntansi menyatakan :

> "...kalau manfaatnya ya banyak, karena dengan adanya Program Adiwiyata kita dapat mengerti tentang kebersihan lingkungan dan perawatan lingkungan secara baik dan benar. Misalnya lebih ke sikap ketika kita tidak membuang sampah sembarangan maka itu turut menjaga lingkungan karena jika ada satu sampah plastik saja dibuang sembarangan maka sampah itu akan sangat sulit terurai."[104]

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Izaac Federico W. kelas XI Akuntansi :

> "...menurut saya sangat penting jika Adiwiyata ini diterapkan di sekolah, saya sangat senang bersekolah di SMK Negeri 1 Turen ini karena sekolah ini sudah menyandang predikat sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri. Dengan adanya Program Adiwiyata lingkungan menjadi terjaga, soalnya kalau lingkungan kotor dan tidak terawat maka proses pembelajaran menjadi terganggu dan tidak nyaman."[105]

Dalam wawancara diatas siswa yang bernama Izaac yang biasa dipanggil rico mengungkapkan bahwa adanya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen itu sangat penting. Karena dengan adanya pelaksanaan program tersebut rico merasa sekolah menjadi lebih terjaga

[103] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019
[104] Hasil wawancara dengan Ninis Rismadilla, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[105] Hasil wawancara dengan Izaac Federico, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lingkungannya. Ketika lingkungan sekolah kumuh dan tidak terawat maka akan menganggu proses belajar mengajar.

Serta ada siswa yang menambahkan pendapat dari beberapa temannya, siswa tersebut bernama Ahmad Nurow kelas XI Akuntansi menyatakan :

> "...dengan adanya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen kita harus lebih dekat lagi dengan lingkungan, merawat lingkungan dengan baik serta belajar bagaimana agar lingkungan tetap terjaga dan memanfaatkannya dengan sebagaimana mestinya."[106]

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya kepada siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Eko Cahyono kelas XI Akuntansi yang merupakan anggota OSIS menyatakan :

> "...manfaat dari adanya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen yakni sekolah menjadi besih, indah, lingkungan tidak tercemar serta lingkungan menjadi terjaga. Manfaat lain dari adanya Program Adiwiyata tersebut adalah kita mendapatkan pengalaman dan pengetahuan semisal dalam pembuatan biopori."[107]

Dalam wawancara diatas dijelaskan bahwa menurut Ketua Program Adiwiyata dan beberapa siswa SMK Negeri 1 Turen, menjelaskan bahwa Program Adiwiyata memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut diantara lain yakni untuk pelaku Adiwiyata itu sendiri mulai dari kepala sekolah, siswa, dan seluruh warga SMK Negeri 1

[106] Hasil wawancara dengan Ahmad Nurow, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[107] Hasil wawancara dengan Eko Cahyono, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Turen. Tak hanya itu, Program Adiwiyata juga memiliki manfaat untuk lingkungan dan masyarakat.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ananna Isna kelas XI Akuntansi menyatakan :

> "...dengan adanya Program Adiwiyata di sekolah ini kegiatan belajar mengajar menjadi lebih fokus dengan lingkungan yang nyaman, hijau, rindang dan sejuk. Selain itu tidak melihat sampah berserakan disekolah, karena disekolahpun ada pemisahan sampah organik dan anorganik. Telah disediakan dua tempat sampah setiap depan kelas untuk memisahkan sampah organik dan organik tersebut."[108]

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya kepada siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Eka Maulid kelas XI Akuntansi yang menyatakan :

> "...manfaat dari Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini sangat kami rasakan mbak. Dengan merawat dan mencintai lingkungan maka pembelajaran tidak terganggu dan lebih nyaman. Selain itu saya juga dapat pengetahuan baru tentang ovitrap, karena saya ikut pokja ovitrap di sekolah ini."[109]

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang lain, yang bernama Ahmad Nurow kelas XI Akuntansi menyatakan :

> "...lingkungan merupakan ciptaan dari Tuhan, sebagai manusia sudah seharusnya kita mencintai dan merawatnya mbak. Dengan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini saya mendapatkan pengalaman, pengetahuan serta pembelajaran yang lebih tentang

[108] Hasil wawancara dengan Ananna Isna, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[109] Hasil wawancara dengan Eka Maulid, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> menjaga lingkungan dan memanfaatkan lingkungan dengan baik."[110]

Dalam wawancara diatas dijelaskan bahwa siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ahmad Nurow menjelaskan bahwa menjaga lingkungan adalah hak dan kewajiban seluruh manusia tanpa terkecuali. Sudah seharusnya manusia mencintai dan menjaga lingkungan dengan baik.

Hasil wawancara selanjutnya dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Izaac Federico W. kelas XI Akuntansi menyatakan :

> "...saya senang bersekolah di SMK Negeri 1 Turen ini, karena di sekolah ini menerapkan Program Adiwiyata. Sekolahnya bersih dan beda dengan sekolah yang tidak menjalankan Program Adiwiyata. Ketika di sekolah saya merasakan kesejukan, kebersihan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Selain itu Adiwiyata tidak hanya diterapkan di sekolah, namun juga harus diterapkan ketika kita terjun dimasyarakat."[111]

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya yakni kepada Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si menyatakan :

> "...ada perubahan sikap dari siswa SMK Negeri 1 Turen setelah menerapkan Program Adiwiyata. Contohnya saja dari kegiatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) siswa dapat menerapkan 3R tersebut, semisal pembuatan hiasan dari bungkus plastik makanan. Tapi tergantung juga dengan siswanya dimanfaatkan atau tidak pengetahuan tersebut. Kita kan sudah memberikan pengetahuan dan motivasi, serta adanya event atau lomba-lomba yang

[110] Hasil wawancara dengan Ahmad Nurow, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[111] Hasil wawancara dengan Izaac Federico, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menumbuhkan kreatifitas siswa, tinggal kita mau atau tidak itupun tergantung pribadi masing-masing."[112]

Hasil wawancara selanjutnya dengan guru SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ibu Sudi Rahayu, S. Pd menyatakan :

"...banyak perubahan dari siswa setelah mengikuti Program Adiwiyata Mandiri di SMK Negeri 1 Turen ini. Tentunya bisa diliat dari kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar. Bagaimana mereka menyikapi lingkungan sekitar dengan baik, kan yang diutamakan adalah kepedulian siswa ketika di sekolah, rumah dan dimanapun mereka berada."[113]

Dalam wawancara diatas dijelaskan bahwa menurut Ketua Program Adiwiyata dan salah satu guru SMK Negeri 1 Turen ada perubahan terhadap sikap siswa. Perubahan tersebut adalah siswa lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk merawat serta menjaga lingkungan baik di sekolah maupun di rumah.

Melalui Program Adiwiyata diharapkan terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga SMK Negeri 1 Turen dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Berikut merupakan manfaat dari Program Adiwiyata yang diperoleh peneliti dari dokumen sekolah :[114]

[112] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019
[113] Hasil wawancara dengan Sudi Rahayu, S. Pd, Guru dan Sekretaris Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019
[114] Hasil dokumentasi di SMK Negeri 1 Turen, tanggal 14 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Meningkatkan efisien dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah dan penggunaan berbagai sumber daya
2. Meningkatkan penghematan sumber dana melalui pengurangan konsumsi berbagai sumber daya dan energi
3. Meningkatkan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi semua warga sekolah
4. Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah
5. Meningkatkan upaya menghindari berbagai resiko dampak lingkungan negatif dimasa yang akan datang
6. Menjadi tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang nilai-nilai dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar

Peneliti menanyakan bagimana sikap mereka ketika ada teman yang tidak menjaga lingkungan. Tentunya juga ada salah satu siswa dalam satu sekolah tersebut yang melanggar atau tidak menjaga lingkungan misalnya dengan membuang sampah sembarangan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ninis Rosmadilla kelas XI Akuntansi yang menyatakan :

> "...jika ada salah satu teman yang melanggar atau tidak menjaga lingkungan, sikap kita sih yang pertama lewat pendekatan dulu, dikasih tau kalau lingkungan itu perlu dijaga. Kalau disini itu ada istilah *one tree one man* yang berarti satu pohon satu orang, kan sekarang polusi dimana-mana jadi untuk menjaga polusi udara tidak berlebihan. Kedua, ditegur bahwa tidak menjaga lingkungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

itu akan berdampak buruk. Kalau sudah ditegur tidak bisa maka diserahkan saja kepada pihak sekolah."[115]

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya yakni kepada siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Eko Cahyono kelas XI Akuntansi yang merupakan anggota OSIS menyatakan :

"...kalau ada teman saya yang tidak menjaga lingkungan ya saya langsung mengambil tindakan. Seperti ketika ada teman saya yang membuang sampah sembarangan maka saya akan mengambilnya. Kalau saya orangnya lebih seperti itu mbak, saya tidak mau ngomel."[116]

Hasil wawancara selanjutnya yakni dengan siswa SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ananna Isna kelas XI Akuntansi, siswa tersebut menyatakan :

"...ketika teman saya ada yang merusak lingkungan ya dibilangi agar tidak merusak lingkungan. Dikasih penjelasan tentang dampaknya. Jika tidak bisa ya dilaporkan ke guru atau pihak sekolah."[117]

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa SMK Negeri 1 Turen lainnya, yang bernama Izaac Federico W. kelas Akuntansi menyatakan :

"...misalnya ada siswa lain yang membuang sampah sembarangan maka saya akan menegur siswa tersebut sembari disindirlah mbak biar dia merasa. Tetapi jika tidak dihiraukan saya akan mengambil sampah tersebut dan membuangnya sendiri."[118]

[115] Hasil wawancara dengan Ninis Rismadilla, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[116] Hasil wawancara dengan Eko Cahyono, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[117] Hasil wawancara dengan Ananna Isna, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019
[118] Hasil wawancara dengan Izaac Federico, siswa SMK Negeri 1 Turen, tanggal 16 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam wawancara diatas dijelaskan bahwa Program Adiwiyata memiliki peran penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen. Menurut hasil wawancara di atas dapat dilihat manfaat Program Adiwiyata melalui tabel berikut:

Tabel 4.5 Manfaat Program Adiwiyata

Edukatif	Sosial	Ekonomis	Estetika
- Penanaman sikap peduli lingkungan - Pembiasaan terhadap kepedulian lingkungan - Siswa memperoleh banyak pengetahuan tentang kepedulian lingkungan - Pembiasaan terhadap kepedulian lingkungan - Siswa dapat membuat biopori, ovitrap, 3R, dsb..	- Siswa dapat berlaku peduli terhadap sesama siswa, guru, masyarakat, maupun lingkungan	- Sekolah mendapatkan keuntungan dari penjualan pupuk kompos, bank sampah	- Keindahan lingkungan sekolah - Kenyamanan pembelajaran - Suasana sekolah yang rindang dan hijau - Kebersihan lingkungan sekolah yang terjaga - Pelestarian lingkungan

Dengan adanya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen menjadikan siswa mengalami banyak perubahan sikap. Perubahan sikap tersebut adalah siswa lebih peduli terhadap lingkungannya. Dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perubahan sikap tersebut dapat dilihat bahwa Program Adiwiyata memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter di sekolah khususnya karakter peduli lingkungan. Manfaat Program Adiwiyata dapat lihat dari empat komponen dalam pelaksanaan program tersebut.

Tabel 4.6 Pengaruh Komponen Adiwiyata terhadap Karakter Peduli Lingkungan

No	Aspek	Bentuk Konkret	Pengaruh Terhadap Siswa
1.	Kebijakan berwawasan lingkungan	- Visi, misi, tujuan yang memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan - Peraturan - Sanksi	- Pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan - Perilaku siswa menjadi terarah - Siswa mematuhi peraturan agar terhindar dari sanksi
2.	Kurikulum berbasis lingkungan	- Mata pelajaran berbasis lingkungan hidup	- Siswa mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan lingkungan hidup dan bagaimana cara menjaga lingkungan - Siswa mendapatkan pengetahuan tentang biopori, ovitrap, komposting, dsb.
3.	Kegiatan berbasis partisipatif	- Jum'at Bersih - Peringatan Hari Besar Lingkungan - Lomba bertemakan lingkungan - Perayaan ulang tahun sekolah - Bakti sosial, dsb.	- Membiasakan siswa berperilaku peduli terhadap lingkungan - Siswa melakukan kegiatan peduli lingkungan tidak hanya di sekolah namun juga lingkungan dimasyarakat - Siswa dapat bersosialisasi
4.	Sarana dan prasarana ramah lingkungan	Gedung yang terawat dan bersih, taman, kolam, klinik hijau/*greenhouse*, bank sampah, tempat sampah, slogan, biopori, ovitrap, tempat cuci tangan setiap	- Siswa dapat memperoleh pengetahuan dan menggunakannya sebagai sumber belajar - Siswa merasa nyaman berada disekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		depan kelas, tong sampah yang dipilah dan berada disetiap depan kelas.	- Menjadikan siswa peduli terhadap lingkungannya

3. Kendala dan Solusi dalam Proses Membentuk Karakter Peduli Lingkungan

Dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen tentunya juga mempunyai kendala. Peneliti melakukan wawancara terkait kendala dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen. Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Program Adiwiyata serta guru SMK Negeri 1 Turen.

Hasil wawancara dengan Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen yang bernama Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si beliau menyatakan :

> "...tentunya ada beberapa kendala dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen. Untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan itu juga mengalami kendala, semisal kendala dari siswa ketika di sekolah sudah ditanamkan karakter peduli lingkungan tetapi di lingkungan rumah mereka tidak mengimplementasikannya maka akan percuma. Karena salah satu harapan dengan adanya Program Adiwiyata di sekolah adalah mereka dapat mengimplementasikannya dimanapun mereka berada, jadi tak hanya di sekolah saja mbak."[119]

Dalam wawancara diatas dijelaskan menurut Ketua Program Adiwiyata bahwa dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen tentunya juga memiliki kendala. Kendala tersebut muncul dari lingkungan keluarga, keluarga adalah tempat yang paling utama individu

[119] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dididik. Jika di lingkungan sekolah sudah diajarkan tentang bagaimana menjaga lingkungan namun di lingkungan keluarga tidak mendukung, maka sedikit kemungkinan bagi siswa untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Karena sudah seharusnya dua elemen tersebut saling mendukung satu sama lain demi berjalannya pendidikan karakter.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru SMK Negeri 1 Turen yang juga selaku Sekretaris dalam Tim Program Adiwiyata yang bernama Ibu Sudi Rahayu, S. Pd menyatakan :

> "...ada kendala dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ini, yakni pengalokasian dana dari RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) untuk kegiatan yang berhubungan dengan Lingkungan Hidup masih terbatas atau relatif kecil. Sehingga banyak kegiatan yang belum terwujud, hal ini dikarenakan sumber dana yang cukup terbatas."[120]

Dalam wawancara diatas salah satu guru SMK Negeri 1 Turen yakni Ibu Sudi menjelaskan bahwa minimnya dana dari RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yang dialokasikan untuk Program Adiwiyata. Dengan minimnya dana tersebut maka sekolah kurang memadai untuk mengadakan kegiatan-kegiatan peduli lingkungan.

Hasil wawancara selanjutnya dengan Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen yang bernama Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si beliau menyatakan :

[120] Hasil wawancara dengan Sudi Rahayu, S. Pd, Guru dan Sekretaris Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "...belum optimalnya pelaksanaan kegiatan berbasis partisipatif itu juga menjadi kendala dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen, utamanya yang melibatkan kegiatan kemitraan untuk mengembangkan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)."[121]

Hasil wawancara selanjutnya dengan Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen yang bernama Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si beliau menyatakan :

> "...ada juga kendala yakni belum optimalnya pengelolaan sarana pendukung sekolah, diantarnya adalah pelayanan kantin untuk makanan sehat yakni pemeriksaan terhadap pengguna bahan baku, pewarna, bahan pengawet, dan zat aditif belum dilakukan. Selain itu juga pelayanan UKS untuk siswa yang sakit belum tertangani dengan baik karena belum ada tenaga medis yang bertugas disekolah."[122]

Dalam wawancara diatas dijelaskan bahwa ada kendala lain dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen. Kendala tersebut adalah belum optimalnya pengelolaan sarana pendukung sekolah, seperti kantin sekolah dan UKS sekolah. Pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen mendapati beberapa kendala baik dari siswa maupun pihak sekolah itu sendiri. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui solusi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala tersebut.

Hasil wawancara dengan Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen yang bernama Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si menyatakan :

---

[121] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

[122] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "...ketika ada kendala dari siswa maka ya sudah seharusnya kita sebagai guru untuk terus mengingatkan tentang kepedulian lingkungan, bagaimana dampak-dampaknya. Semisal ketika upacara rutin pada hari senin selalu disisipkan tentang kepedulian lingkungan. Tak hanya itu, guru harus menjadi teladan untuk siswa selama di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, dan orang tua juga harus ikut mendukung siswa dalam pembentukan karakter peduli lingkungan ini."[123]

Diperkuat dengan hasil wawancara bersama guru SMK Negeri 1 Turen yang bernama Ibu Sudi Rahayu, S. Pd menyatakan :

> "...seluruh warga SMK Negeri 1 Turen memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan merawat lingkungan SMK Negeri 1 Turen. Terdapat banyak slogan yang ditempel di depan kelas tentang menjaga lingkungan, hal tersebut agar mengingatkan bahwa seluruh warga bertanggung jawab untuk menjaga dan merawat lingkungan tanpa terkecuali."[124]

Gambar 4.6 Slogan peduli lingkungan di depan kelas

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru SMK Negeri 1 Turen yakni Ibu Sudi Rahayu, S. Pd menyatakan :

[123] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

[124] Hasil wawancara dengan Sudi Rahayu, S. Pd, Guru dan Sekretaris Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "...kurangnya dana untuk kegiatan-kegiatan peduli lingkungan juga menjadi kendala dalam pelaksanaan Program Adiwiyata. Dengan menambah dana atau anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan peduli lingkungan diharapkan mampu menjadi solusi untuk Program Adiwiyata ini."[125]

Hasil wawancara dengan Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen yang bernama Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Si menyatakan :

> "...sebenarnya kita perlu mendatangkan narasumber untuk seminar atau sosialisasi tentang kepedulian terhadap lingkungan. Tidak hanya itu kita harus mendatangkan ahli untuk memeriksa makanan yang ada di kantin maupun di koperasi sekolah agar terhindar dari 6P pewarna, penyedap, pengenyal, pemanis, pengawet dan pembungkus makanan yang berbahaya untuk kesehatan."[126]

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, peneliti kemudian mengamati secara langsung bagaimana keadaan di SMK Negeri 1 Turen yang terletak di Kabupaten Malang. Dengan adanya sikap peduli lingkungan menjadikan suasana yang sangat kondusif dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar selain itu banyak slogan-slogan yang selalu mengingatkan ketika ada orang yang melewati dan membacanya agar selalu menjaga lingkungan, taman yang bersih dan rindang, kantin yang bersih dan sehat begitupun koperasi sekolah, kamar mandi yang bersih, dan lingkungan yang asri serta sejuk. SMK Negeri 1 Turen merupakan sekolah yang sangat nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Selain memiliki lingkungan yang bersih, di SMK Negeri 1 Turen juga memanfaatkan

[125] Hasil wawancara dengan Sudi Rahayu, S. Pd, Guru dan Sekretaris Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

[126] Hasil wawancara dengan Drs. Didik Hariyanto, M. Si, Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, tanggal 27 Mei 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sampah organik menjadi pupuk kompos dengan memanfaatkan lubang resapan air atau yang disebut dengan biopori, sedangkan sampah seperti koran, kertas, plastik didaur ulang dan dimanfaatkan siswa sesuai dengan kreatifitas masing-masing.

Tabel 4.7 Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata

No.	Kendala	Solusi
1.	Anggaran,yakni minimnya dana RAPBS untuk kegiatan berbasis lingkungan	Menambah dana RAPBS untuk kegiatan betemakan peduli lingkungan, serta mengadakan kegiatan yang bertemakan kepedulian lingkungan atau untuk pelaksanaan pogram-program Adiwiyata
2.	Sarana dan Prasarana, kendala yang muncul dari sarana dan prasarana antara lain: - Belum adanya pemeriksanaan makanan di kantin dan koperasi sekolah. - Belum adanya ahli kesehatan yang bertugas di UKS sekolah	Solusi untuk kendala yang muncul dari sarana dan prasarana sekolah yakni: - Mendatangkan ahli gizi untuk mengecek makanan di kantin dan dikoperasi agar makan yang dijual di sekolah terhindar dari bahan yang berbahaya bagi kesehatan - Melakukan kerjasama dengan Puskesmas Turen dalam pengolahan UKS sekolah
3.	Partisipasi, yakni seluruh warga SMK Negeri 1 Turen	- Mengadakan sosialisasi atau seminar tentang kepedulian lingkungan untuk seluruh warga SMK Negeri 1 Turen. - Menciptakan iklim yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter terutama pendidikan karakter peduli lingkungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara atau interview serta dokumentasi pada objek yang diteliti. Pada bab ini peneliti akan membahas hasil temuan yang diperoleh ketika melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Turen. Pada pembahasan hasil temuan peneliti akan menjelaskan sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan. Dibawah ini adalah pembahasan hasil penelitian tentang program adiwiyata mandiri dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen.

A. Pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang dari hari ke hari semakin ramai diperbincangkan masyarakat. Istilah pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak-hak dari orang lain, kerja keras dan lain sebagainya.[127]

Dalam pendidikan karakter menurut Thomas Lickona ada tiga komponen karakter yang baik atau *components of good character*. Tiga

[127] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 23-24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

komponen karakter tersebut adalah *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), serta *moral action* (perbuatan moral).[128]

Dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen terdapat tiga komponen diatas. Berikut merupakan tiga komponen yang ada di SMK Negeri 1 Turen:

Tabel 5.1 Pelaksanaan Komponen Karakter di SMK Negeri 1 Turen

No	*Moral Knowing*	*Moral Feeling*	*Moral Action*
1.	Siswa mengetahui bahwa menjaga kebersihan itu penting	Siswa memiliki keinginan untuk menjaga lingkungan	- Siswa tidak membuang sampah sembarangan - Siswa mengikuti kegiatan Jum'at Bersih - Siswa membuang sampah sesuai dengan tong sampah yang sudah dipilah - Siswa membersihkan ruang kelas ketika akan meninggalkan kelas - Siswa membersihkan sesuai kavling kebersihan ketika kegiatan Jum'at Bersih - Siswa mengikuti kegiatan kepedulian lingkungan - Siswa melakukan kegiatan penanaman pohon di sekolah
2.	Siswa memiliki pengetahuan tentang	Siswa memiliki keinginan untuk	- Siswa membuat ovitrap di setiap

[128] Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 133

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	tata cara membuat ovitrap	membuat ovitrap	kelas agar meminimalisir adanya nyamuk serta mencegah DBD - Siswa mengecek dan mengganti ovitrap setiap minggu
3.	Siswa memiliki pengetahuan tentang tata cara membuat biopori	Siswa memiliki keinginan untuk membuat biopori	- Siswa membuat biopori dengan memanfaatkan dedaunan kering serta selokan air
4.	Siswa memiliki pengetahuan tentang merawat hewan	Siswa memiliki keinginan untuk merawat kolam ikan	- Siswa melakukan pembersihan kolam seminggu sekali - Melakukan pembenihan - Memberi makan ikan - Perawatan kolam
5.	Siswa memiliki pengetahuan tentang cara membuat kerajinan dari barang bekas	Siswa memiliki keinginan untuk membuat baju dari bekas bungkus makanan	- Siswa membuat kerajinan berupa baju dari bungkus Slai O'lai, kain perca - Selain itu siswa juga membuat kerajinan lain dari barang bekas seperti tempat pensil, dsb.
6.	Siswa mengetahui bahwa peduli terhadap sesama itu penting	Siswa memiliki keinginan untuk membantu warga sekitar sekolah	- Siswa membantu warga untuk membangun jembatan dibelakang sekolah - Siswa mengikuti kegiatan bersih-bersih lingkungan sekitar sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam pendidikan karakter ada 18 nilai karakter yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). Nilai karakter tersebut diantaranya adalah karakter peduli lingkungan. Nilai karakter peduli lingkungan yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan.

Lingkungan merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi manusia, karena lingkungan bukan hanya sebagai tempat tinggal saja namun lingkungan juga sangat mendukung aktivitas manusia. Baik atau buruk kondisi lingkungan tersebut dipengaruhi oleh manusia itu sendiri. Bagaimana manusia memperlakukan lingkungan maka dampaknya kan berpengaruh terhadap kualitas kehidupan manusia itu sendiri. Maka dari itu sangat penting untuk menjaga lingkungan yang ada. Banyak manusia yang masih merusak lingkungan dengan mengeksploitasi secara habis-habisan tanpa memikirkan dampaknya.

Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu dihadirkan disekolah, karena berangkat dari sekolah inilah semua dapat belajar untuk menjaga lingkungan. Program Adiwiyata merupakan salah satu program peduli lingkungan yang dilaksanakan di sekolah. Program tersebut merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional. Program tersebut untuk mendorong sekolah-sekolah agar dapat turut melaksanakan upaya pemerintah dalam pelestarian lingkungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Profesor Wanagari Maatai, ada tiga bentuk sikap peduli lingkungan yang disebut dengan 3R, yakni *Reduce, Reuse, Recycle* (kurangi, gunakan kembali, daur ulang). [129] *Reduce* adalah menggurangi bahan-bahan yang bisa merusak lingkungan atau mengurangi adanya sampah. *Reuse* adalah menggunakan kembali menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. *Recycle* berarti mengolah kembali atau mendaur ulang sampah menjadi produk lain yang bermanfaat.

Contoh pelaksanaan 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)* di SMK Negeri 1 Turen diantaranya adalah kegiatan *reduce* dengan menghindari memakai dan membeli produk yang menghasilkan sampah atau menggurangi bahan sekali pakai, contohnya menggunakan produk kemasan refill misalnya spidol. Kegiatan *reuse* contohnya yakni mimilih kantong atau wadah yang bisa digunakan kembali, seperti membawa botol minuman dari rumah. Kegiatan *recycle* contohnya yakni pengolahan sampah organik atau kompos, membuat hiasan dari barang bekas, membuat baju dari kain perca, membuat tas belanja dari plastik bekas, dsb.

Selain itu pendidikan karakter peduli lingkungan jugaditanamkan dalam proses pembelajaran. Belajar bukan semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk informasi atau materi pelajaran, namun belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan aspek pengetahuan, sikap dan tingkah laku. Aspek pengetahuan

[129] Dadang Rusbiantoro, *Globab Warning for Beginner* (Yogyakarta: O2, 2008), hlm. 91.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan tingkah laku ini lebih lanjut dijelaskan, belajar oleh Bloom sebagai ranah kognitif, afektif dan psikomotor.[130]

Bentuk integrasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran yakni dengan tercapainya tiga aspek tersebut. Yang pertama adalah aspek kognitif, dengan target pencapaian siswa mengetahui dan memahami permasalahan lingkungan terutama lingkungan sekolah dan sekitarnya. Seperti siswa mengetahui dan memahami permasalahan di lingkungan sekolah mengenai sampah jika dibuang sembaragan akan mengakibatkan lingkungan kotor dan banjir. Kedua adalah aspek afektif yang dapat dilihat pada perilaku siswa contohnya dengan membuang sampah tidak sembarangan dan sesuai dengan jenis sampah yakni organik atau anorganik. Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa sikap dan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan. Selain hal tersebut siswa diajarkan merawat tumbuhan kemudian memiliki kepedulian dengan makhluk lain, contoh di SMK Negeri 1 Turen yakni dengan adanya klinik hijau atau *green house* dan perawatan kolam ikan. Ketiga adalah aspek psikomotorik, dalam pendidikan lingkungan hidup adalah siswa dapat memiliki keterampilan dari pembelajaran. Contohnya di SMK Negeri 1 Turen yakni siswa memiliki keterampilan untuk membuat kerajinan dari barang bekas, membuat biopori, membuat pupuk kompos, membuat ovitrap dan lain sebagainya. Selain itu integrasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran memiliki manfaat bagi siswa salah satunya yakni dengan siswa dapat memahami apa itu limbah B3, jenis-

[130] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 33.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jenis limbah B3 serta penanganan limbah dengan benar contohnya dengan prinsip 3R *(reduce, reuse, recycle).* Setelah siswa memahami pembelajaran lingkungan hidup yang telah disampaikan maka siswa akan melaksanankannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen dilaksanakan dengan dua pendekatan, yakni pendekatan ekstrakurikuler (diluar pembelajaran kelas) dan kurikuler (pembelajaran dalam kelas).

1. Ekstrakurikuler: dalam pendekatan ini yang pertama ada pembentukan pengurus Program Adiwiyata yang berasal dari guru. Setelah itu ada sosialisasi tentang Program Adiwiyata kepada siswa baru, dan ada rekruitmen untuk anggota pokja Adiwiyata. Setelah itu para pengurus pokja membentuk program kerja yang akan dilaksanakan. Program kerja tersebut antara lain seperti kegiatan jum'at bersih, biopori, ovitrap, bank sampah, 3R dan lain sebagainya.
2. Kurikuler: setelah pendekatan ekstrakulikuler dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di SMK Negeri 1 Turen yakni ada pendekatan kurikuler. Dalam pendekatan kurikuler ini pendidikan lingkungan hidup diintegrasikan pada semua mata pelajaran. Pendidikan lingkungan hidup yang khusus ada pada mata pelajaran muatan lokal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

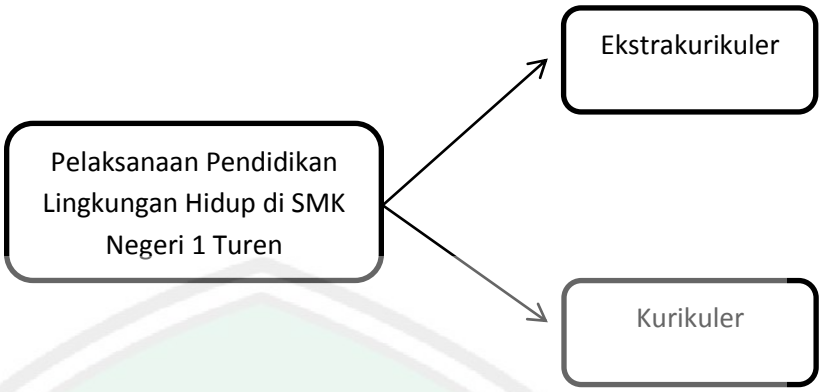

Gambar 5.1 Pendekatan Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMK Negeri 1 Turen

B. Manfaat Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan

Istilah pendidikan karakter menrurut Ratna Megawangi merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak atau peserta didik agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan memperhatikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungannya.[131] Dari pengertian pendidikan karakter diatas dapat didimpulkan bahwa pendidikan karakter diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen yakni melalui Program Adiwiyata.

Program Adiwiyata memiliki tujuan yakni adalah untuk melaksanaan Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian

[131] Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan Nasional. Program Adiwiyata ini merupakan upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Dalam program ini diharapakan seluruh warga SMK Negeri 1 Turen untuk menjaga lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Tujuan lain dari Program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup. Selain memiliki tujuan yang baik dalam pelaksanaannya Program Adiwiyata juga memiliki manfaat baik bagi lingkungan maupun warga sekolah.

Program Adiwiyata memiliki manfaat yang baik bagi lingkungan, siswa, guru serta masyarakat. Banyak siswa yang menyatakan dengan adanya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen, lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, indah, nyaman serta kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Guru juga memiliki peran penting dalam pelaksanaan Program Adiwiyata, tak hanya menjadi fasilitator namun guru juga menjadi pelaku serta contoh untuk siswanya.

Selain manfaat bagi lingkungan SMK Negeri 1Turen, Program Adiwiyata juga memiliki manfaat untuk warga sekitar. Karena dengan adanya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen banyak kegiatan peduli

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lingkungan yang menguntungkan warga sekitar. Seperti dalam kegiatan baksos, bersih-bersih radius 500meter, serta gotong royong dalam pembangunan jembatan di belakang sekolah. Dengan adanya interaksi siswa dengan masyarakat maka hal tersebut dapat menumbuhkan karakter peduli terhadap sesama maupun terhadap lingkungannya.

Manfaat lain dari Program Adiwiyata bagi siswa SMK Negeri 1 Turen adalah dengan adanya program tersebut menjadikan siswa nyaman dan fokus dalam kegiatan pembelajaran. Tak hanya itu siswa juga merasakan perbedaan antara sekolah yang melaksanakan Program Adiwiyata dengan sekolah yang tidak melaksanakan program tersebut. Mereka merasa bangga bersekolah di SMK Negeri 1 Turen yang merupakan sekolah berbasis lingkungan.

Program Adiwiyata memiliki pengaruh bagi siswa SMK Negeri 1 Turen. Salah satu guru menyatakan banyak perubahan yang dirasa dari awal siswa masuk sampai sekarang. Siswa yang baru masuk masih sesekali melanggar atau tidak menjaga lingkungan dengan membuang sampah sembarangan. Namun setelah mereka mengetahui tentang Program Adiwiyata siswa menjadi lebih menjaga dan mencintai lingkungan. Pengaruh tersebut dirasa dalam kegiatan seharari-hari. Dalam pelaksanaannya guru juga mengoptimalkan bagaimana mereka menjadi teladan bagi siswa.

Pemanfaatan lingkungan harus digunakan dengan baik dan bertanggung jawab. Kesadaran menjaga dan memanfaatkan lingkungan harus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditanamkan pada peserta didik di sekolah. Membangun karakter peduli lingkungan pada peserta didik merupakan bagian dari pendidikan lingkungan hidup. Dengan menanamkan karakter peduli lingkungan di sekolah merupakan suatu upaya dalam pelestarian dan keselamatan lingkungan.

Gambar 5.2 Manfaat Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen

C. Kendala dan Solusi dalam Proses Membentuk Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter merupakan program baru yang diprioritaskan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai program baru tentunya menhadapi berbagai kendala. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter harus meliatkan semua pihak baik kelurga, sekolah maupun lingkungan sekolah, serta masyarakat secara luas.

Pembentukan pendidikan karakter tersebut tidak akan berhasil selama antar lingkungan pendidikan tidak berkesinambungan dan keharmonisan. Sedangkan dalam pendidikan karakter melalui sekolah, tidak hanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengetahuan semata, tetapi lebih dari itu yakni penanaman moral, nilai-nilai etika, budi pekerti yang luhur dan lain sebagainya.[132] Dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen tak hanya memilik manfaat yang baik untuk lingkungan. Namun ada berbagai kendala dalam pelaksanaan program tersebut.

Kendala dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen adalah :

1. Anggaran
2. Sarana dan Prasarana
3. Partisipasi

Dengan adanya kendala dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen menjadikan program tersebut terlaksana tidak maksimal. Minimnya anggaran dana sehingga menjadikan beberapa kegiatan belum terwujud. Selain itu muncul kendala dari partisipan yakni, lingkungan tempat tinggal siswa, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang memiliki sikap peduli lingkungan. Selain anggaran dan partisipan, kendala lain muncul dari sarana dan prasarana yang belum mendukung adanya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan.

Dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen mendapati berbagai kendala. Solusi dari beberapa kendala tersebut yakni

[132] Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multdimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 52

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan menambah anggaran dari RAPBS untuk kegiatan-kegiatan yang bertemakan tentang kepedulian lingkungan. Selain itu Sebaiknya keluarga dan lingkungan sekitar turut andil dalam menjaga lingkungan. Tak hanya itu, slogan-slogan tetang peduli lingkungan di sekolah yang diharapkan mampu untuk menyadarkan siswa agar menjaga lingkungan dimanapun mereka berada, entah di sekolah, di rumah maupun dilingkungan masyarakat. Serta memaksimalkan sarana dan prasarana agar pelaksanaan Program Adiwiyata berjalan dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen yakni memiliki dua pendekatan. Pendekatan ekstrakulikuler dan kurikuler, pendekatan ekstrakulikuler dalam pelaksanaan Program Adiwiyata yakni dengan pembentukan pengurus Adiwiyata, pokja (kelompok kerja), dan program kerja. Program kerjanya diantara lain adalah kegiatan jum'at bersih, peringatan hari lingkungan hidup, kegiatan 3R dan lain sebagainya. Selanjutnya pendekatan kurikuler adalah pendekatan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada mata pelajaran.
2. Manfaat Program Adiwiyata Mandiri dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Turen, yang *pertama* adalah peran edukatif yakni penanaman sikap peduli lingkungan, *kedua* adalah peran sosial yakni siswa dapat berlaku peduli terhadap sesama siswa, guru, masyarakat maupun lingkungan, *ketiga* adalah peran ekonomis yakni sekolah mendapatkan keuntungan dari beberapa produk yang dihasilkan dari kegiatan kepedulian lingkungan, dan yang *keempat* adalah peran estetika

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yakni suasana sekolah yang nyaman, bersih, rindang dan mendukung pelaksanaan pembelajaran.

3. Kendala dan solusi dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Dalam pelaksanaan Program Adiwiyata ada kendala dari beberapa pihak yakni: *pertama* kendala dari anggaran yakni minimnya dana untuk kegiatan berbasis lingkungan, *kedua* kendala dari sarana prasarana yang belum mendukung pelaksanaan Program Adiwiyata yakni belum adanya pemeriksaan makanan di kantin maupun koperasi sekolah serta pelayanan UKS yang belum tertangani dengan baik, *ketiga* kendala dari partisipasi yakni seluruh warga SMK Negeri 1 Turen yang sudah seharusnya saling bersinergi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Solusinya yakni dengan menambah anggaran dana untuk kegiatan-kegiatan berbasis lingkungan, memperbaiki sarana prasana yang dirasa belum mendukung seperti mendatangkan ahli gizi untuk pengecekan makanan di sekolah serta melakukan kerjasama dengan instansi kesehatan untuk pengolahan UKS sekolah,dan mengadakan sosialisasi tentang kepedulian lingkungan bagi seluruh warga sekolah termasuk orangtua siswa.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh peneliti serta penulis skripsi adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Bagi sekolah, memperbaiki sarana dan prasarana yang belum mendukung dalam pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri, serta mempertahankan predikat Adiwiyata yang telah dicapai.
2. Bagi guru/pendidik, seluruh warga sekolah memiliki peran penting dalam pelaksanaan Program Adiwiyata. Guru merupakan fasilitator serta pelaku dalam pelaksanaan program itu sendiri. Sudah sebaiknya guru menjadi teladan bagi para siswa.
3. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik lebih menjaga lingkungan dimanapun mereka berada, mentaati peraturan sekolah dan mengikuti nasehat-nasehat yang diberikan oleh guru maupun orang tua di rumah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Esha, Muhammad In'am. 2014. *Pendidikan dalam Masyarakat yang Berubah (Peranan Pendidikan dalam Membentuk Insan Kamil)*. UIN Malang.

Gandhi, Teguh Wangsa H. W. 2011. *Filsafat Pendidikan.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA.

Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: PT Revika Aditama.

Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo.

Kesuma, Dharma dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mantra, Ida Bagoes. 2008. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhaimin, Akhmad A. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.* Jakarta: Bumi Aksara.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa.*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Nasution. 2006. *Metode Research.* Jakarta: Bumi Aksara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peraturan Menteri lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013, Tentang Pedoman Adiwiyata.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rohani , Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Rusbiantoro, Dadang. 2008. *Global Warning for Beginner.* Yogyakarta: O2.

Sabdullah , Uyoh dkk. 2010. *Pedagodik (Ilmu Mendidik).* Bandung: Alfabeta.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Samani dkk. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2007. *Metode PenelitianKuantitatif Kualitatif danR&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.* Bandung: PT Revika Aditama.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pembelajaran Berbasis Multipilar Intelegence.* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 TUREN MALANG
Jalan Panglima Sudirman No. 41 Turen 65175 Telp/Fax. (0341) 824059
website: http://smkn1-turen.sch.id e-mail : smkn01trn@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 / 819 / 101.6.9.20 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Turen menerangkan bahwa :

Nama	: **NENI OKTAVIANA**
NIM	: 15130128
Program Studi	: S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Karya Tulis	: ***"Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen."***

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan observasi / penelitian di SMK Negeri 1 Turen dalam rangka penyelesaian skripsi pada bulan April – Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Turen
Pada tanggal : 12 Agustus 2019

a.n Kepala SMKN 1 Turen
Kepala Tenaga Administrasi

Drs. M. NUR ALIMIN MUSLIKH
Penata Tk.I
NIP. 19640414 198603 1 021

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : NENI OKTAVIANA

Nim : 15130128

Judul : PROGRAM ADIWIYATA MANDIRI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMK NEGERI 1 TUREN

Dosen Pembimbing : Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	14 / 5 / 2019	Konsultasi Instrumen	
2	20 / 6 / 2019	Revisi Latar belakang	
3	11 / 7 / 2019	Revisi BAB I	
4	15 / 7 / 2019	Revisi BAB II	
5	25 / 7 / 2019	Revisi BAB III	
6	31 / 7 / 2019	Revisi BAB IV	
7	6 / 8 / 2019	Revisi BAB V	
8	8 / 8 / 2019	Revisi BAB VI	
9	12 / 8 / 2019	Revisi BAB VI	
10	14 / 8 / 2019	ACC	
11			
12			

Malang, 14 - 8 - 2019
Mengetahui,
Kajur PIPS,

Dr. Arifiana Yuli Efianti, MA.
NIP. 197107012006042001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 19 /Un.03.1/TL.00.1/04/2019 09 April 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMK Negeri 1 Turen Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Neni Oktaviana
NIM	:	15130128
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2018/2019
Judul Skripsi	:	**Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen**
Lama Penelitian	:	**April 2019** sampai dengan **Mei 2019** (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Ketua Program Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen

Judul Penelitian : **"Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen"**

Identitas diri :

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

1. Apa yang dimaksud dengan Program Adiwiyata ?
2. Apa yang melatar belakangi adanya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ?
3. Sejak kapan dilaksanakannya Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ?
4. Mengapa Program Adiwiyata perlu dilaksanakan di SMK Negeri 1 Turen ?
5. Apakah ada landasan hukum tentang pelaksanaan Program Adiwiyata ?
6. Apa saja jenis dari Program Adiwiyata ?
7. Bagaimana pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri di SMK Negeri 1 Turen ?
8. Bagaimana struktur tim Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ?
9. Siapa saja yang berperan penting dalam pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri di SMK Negeri 1 Turen ?
10. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan dalam Program Adiwiyata Mandiri ?
11. Apakah visi dan misi sekolah memuat kebijakan atau upaya yang berkaitan dengan sekolah berwawasan lingkungan ?
12. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung para siswa dalam pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri ?
13. Kegiatan apa saja yang diadakan dalam pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

14. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan tersebut ?
15. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri di SMK Negeri 1 Turen ?
16. Apa tujuan dari pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri ?
17. Apa fungsi Program Adiwiyata Mandiri ?
18. Adakah pengaruh pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan ?
19. Apa manfaat yang didapatkan siswa dalam mengikuti Program Adiwiyata Mandiri ?
20. Apakah ada perubahan sikap siswa dari sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Program Adiwiyata Mandiri dalam hal peduli lingkungan ?
21. Jika ada apa, dan bagaimana contohnya ?
22. Bagaimana pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah dalam pengelolaan lingkungan hidup ?
23. Bagaimana pembiayaan administrasi Program Kerja Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ?
24. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ?
25. Bagaimana solusi untuk kendala dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Turen ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Guru SMK Negeri 1 Turen

Judul Penelitian : **"Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen"**

Identitas diri :

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

1. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri di SMK Negeri 1 Turen ?
2. Apakah ada pemberian materi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri di SMK Negeri 1 Turen?
3. Materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri ?
4. Menurut bapak / ibu guru perilaku apa saja yang harus dilakukan siswa setelah mengikuti Program Adiwiyata Mandiri di lingkungan sekolah ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Siswa SMK Negeri 1 Turen

Judul Penelitian : **"Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen"**

Identitas diri :

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

1. Kegiatan apa saja yang yang adik ikuti dalam pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri ?
2. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan ?
3. Apa manfaat yang adik peroleh dari pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri di sekolah ini ?
4. Bagaimana sikap kalian jika melihat teman anda merusak lingkungan sekolah ? apa yang harus dilakukan ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SARANA DAN PRASARANA SMK NEGERI 1 TUREN

Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Ruang Resepsionis	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Piket	1	Baik
Ruang Guru APK	1	Baik
Ruang Guru BP/BK	1	Baik
Ruang Guru PM	1	Baik
Ruang Guru AK	1	Baik
Ruang Guru TKJ	1	Baik
Ruang Guru JB	2	Baik
Ruang Guru BB	1	Baik
Ruang Band/Karaoke	2	Baik
Ruang Teori	32	Baik
Ruang Multimedia	1	Baik
Ruang UPS/Warnet	1	Baik
Ruang Satpam	1	Baik
Ruang Osis	1	Baik
Ruang LSP	1	Baik
KM/WC Guru/Karyawan	6	Baik
KM/WC Siswa	26	Baik
Radio Bintara FM	1	Baik
Lab APK	3	Baik
Lab PM	2	Baik
Lab AK	2	Baik
Lab TKJ	3	Baik
Lab Simdig	1	Baik
Lab Komputer	1	Baik
Lab IPA	1	Baik
Lab Perhotelan HK	1	Baik
Lab Perhotelan Laundry	1	Baik
Lab APH	1	Baik
Lab JB	3	Baik
Lab BB	2	Baik
Gudang Lab APK	1	Baik
Gudang Server	1	Baik
Gudang Alat Listrik	1	Baik
Gudang Alat Kebersihan	1	Baik
Gudang Lab PM	1	Baik
Gudang Lab AK	1	Baik
Gudang Lab IPA	1	Baik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gudang / Ruang CS	1	Baik
Gudang Sarpras	1	Baik
Gudang Pramuka	1	Baik
Gudang Olahraga	1	Baik
Gudang Perpus	1	Baik
Gudang Kopsis	1	Baik
Server	1	Baik
Masjid	1	Baik
Parkir	3	Baik
Business Center	1	Baik
Bank Mini	1	Baik
UKS	1	Baik
Perpus	2	Baik
Kantin	5	Baik
Dapur	1	Baik
Kopsis	1	Baik
Gazebo	3	Baik
Mushola & KM Kepsek	1	Baik
Klinik Hijau	1	Baik
Bank Sampah	1	Baik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 TUREN

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Kelas/Semester : XI / 1 dan 2

Standar Kompetensi : Memahami tentang limbah dan potensinya

Kompetensi Dasar : 3.3 Menjelaskan penanganan limbah B3

A. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan karakteristik B3
2. Mengidentifikasi jenis-jenis limbah B3 disekitar kita
3. Menjelaskan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan B3
4. Menjelaskan pengelolaan B3 dari industri
5. Menjelaskan pemanfaatan B3 dengan prinsip 3R

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan karakteristik B3 dengan benar
2. Mengidentifikasi jenis-jenis limbah B3 disekitar kita dengan benar
3. Menjelaskan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan B3 dengan benar
4. Menjelaskan pengelolaan B3 dari industri dengan benar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Menjelaskan pemanfaatan B3 dengan prinsip 3R dengan benar

C. Materi Ajar

- Pengertian Limbah B3

  Menurut PP 18 Tahun 1999 tentang pengelolaan limbah B3, pengertian limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan atau beracun yang karena sifat dan atau konsentrasinya dan atau jumlahnya, baik secara langsung dapat mencemarkan dan atau merusak linfkungan hidup, dan atau merusak lingkungan hidup, dan atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia, serta makhluk hidup lainnya.

- Karakteristik Limbah B3

  1. Mudah meledak
  2. Bersifat reaktif
  3. Mudah terbakar
  4. Beracun
  5. Bersifat korosif

  Satu limbah diidentifikasikan sebagaii limbah B3 berdasarkan karateristiknya apabila dalam pengujiannya memiliki satu atau lebih kriteria atau sifat karakteristik limbah B3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Jenis Limbah B3

1. Mudah meledak adalah limbah yang melalui reaksi kimia dapat menghasilkan gas dengan suhu dan tekanan tinggi yang dengan cepat dapat merusak lingkungan
2. Bersifat reaktif adalah limbah yang menyebabka kebakaran karena melepaskan atau menerima oksigen atau limbah organic peroksida yang tidak stabil dalam suhu tinggi
3. Mudak terbakar adalah limbah yang bila berdekatan dengan api, percikan api, atu sumber nyala lain akan mudah terbakar dan bila telah menyala akan terus terbakar hebat dalam waktu yang lama
4. Beracun adalah limbah yang mengandung racun yang berbahaya bagi manusia dan lingkungan. Limbah B3 dapat menimbulkan kematian atau sakit bila masuk ke dalam tubuh melalui pernapasan, kulit dan mulut
5. Limbah yang menyebabkan infeksi adalah limbah limbah laboratorium yang terinfeksi penyakit atau limbah yang mengandung kuman penyakit, seperti bagian tubuh manusia yang diamputasi dan
6. Limbah yang bersifat korosif adalah limbah yang menyebabkan iritasi pada kulit atau mengkorosikan baja, yaitu memiliki pH sama atau kurang dari 2,0 untuk limbah yang bersifat asam dan lebih besar dari 12,5 untuk yang bersifat basa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Pengelolaan Limbah B3

  Prinsip pengelolaan limbah B3 adalah *from cradle to grave* yaitu pencegahan pencemaran yang dilakukan dari sejak dihasilkannya limbah B3 sampai dengan ditimbun / dikubur. Fase-fase pengelolaan limbah tersebut meliputi dihasilkan, dikemas digudang/penyimpanan, ditransportasikan, didaur ulang, diolah, dan ditimbun/dikubur.

- Contoh pemanfaatan limbah B3 dengan prinsip 3R

  1. *Reduce*

     Adalah pengurangan jumlah limbah atau kehilangan bahan dengan optimalisasi proses atau operasional menghasilkan limbah yang mengalami pemborosan, contohnya mengganti keran atau pipa bocor.

  2. *Reuse*

     Adalah pemakaian kembali bahan-bahan atau limbah pada proses yang berbeda

  3. *Recycle*

     Adalah penggunaan kembali bahan-bahan atau sumber daya untuk proses yang sama

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Students Team Methode
- Problem Based Intruction (PBI) (Pembelajaran berdasarkan masalah)
- Penugasan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Pertemuan	Kegiatan
1.	1,2	Kegiatan Awal - Apersepsi - Guru menginformasikan tentang bahan ajar kepada siswa - Guru menginformasikan kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran Kegiatan Inti - Guru menjelaskan materi penanganan limbah cair - Guru menggali pengalaman siswa tentang pengertian limbah - Guru menjelaskan tentang limbah B3 dan karakteristik limbah B3 yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan beserta sumber limbah - Guru memberi tugas kepada siswa tentang materi yang telah diterangkan berupa contoh limbah B3 yang terdapat disekitar kita dan cara mengatasinya Kegiatan Akhir - Guru menyimpulkan tentang limbah B3 dan bahayanya
2.	3,4	Kegiatan Awal - Apersepsi - Guru menginformasikan tentang bahan ajar kepada siswa - Guru menginformasikan kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran Kegiatan Inti - Sebagai apersepsi guru menggali pengalaman siswa tentang jenis-jenis limbah B3 yang berasal dari industri dan aktifitas-aktifitas yang dapat menyebabkan limbah B3 - Siswa dibagi beberapa kelompok, untuk menggali informasi dengan cara membaca referensi tentang limbah B3 dan penanganannya - Setiap kelompok menyiapkan diskusi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		tentang penanganan limbah B3 di lingkungan industri - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang penanganan limbah B3 yang harus dilakukan di lingkungan industri - Guru memfasilitasi presentasi kelompok - Masing-masing kelompok membuat laporan Kegiatan Akhir - Guru bersama siswa menyimpulkan tentang penanganan limbah B3 dilingkungan industri yang baik
3.	5,6	Kegiatan Awal - Apersepsi - Guru menginformasikan tentang bahan ajar kepada siswa - Guru menginformasikan kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran Kegiatan Inti - Sebagai apersepsi guru menggali pengalaman siswa tentang pengelolaan limbah B3 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk menggali informasi tentang konsep pemanfaatan limbah B3 di lingkungan industri berdasarkan penanganan limbah B3 yang benar sesuai dengan konsep *3R (Reduce, Reuse, Recycle)* dengan cara observasi di lingkungan daerah tempat tinggal yang banyak terdapat industri - Setiap kelompok menyusun kerangka eksperimen yang mendukung pemecahan masalah pelaksanaan konsep *3R* pengelolaan limbah B3 di industri dengan menyertakan contoh pemanfaatan limbah B3 dan hipotesis - Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu siswa dalam berbagi tugas dengan temannya - Masing-masing kelompok membuat karya tulis tentang pemecahan masalah konsep

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		3R pengelolaan limbah B3 di lingkungan industri dnegan diserati contoh pemanfaatan limbah B3 Kegiatan Penutup - Guru bersama siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap eksperimen mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

F. Alat / Media / Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SMA Kelas X dan Kelas XI
- Lingkungan sekolah
- Internet
- Alat tulis
- Laptop / LCD

G. Metode Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Pengamatan

H. Instrumen Penilaian

1. Penugasan Kelompok

Limbah B3

A. Bentuklah kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa, masing-masing kelompok melakukan studi internet tentang Limbah B3, meliputi:

a) Pengertian limbah B3

b) Penyebab limbah B3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Cara menanggulangi limbah B3

Langkah kerja:

1. Lakukan terlebih dahulu topik limbah B3 yang akan dijadikan topik diskusi
2. Lakukan studi literatur melalui internet tentang cara menanggulangi limbah B3 yang anda ambil sebagai topik, meliputi:
   a. Pengertian limbah B3
   b. Contoh pengolahan limbah B3 yang diangkat sebagai topik diskusi
   c. Penyebab limbah B3
   d. Dampak limbah B3
   e. Cara menanggulang limbah B3
   f. Kesimpulan
3. Kerjakan bersama kelompok tentang limbah B3 kemudian hasilnya dipresentasikan
4. Uraikan mulai dari kegiatan observasi, latar belakang masalah, proses terjadinya limbah B3 sampai tindakan penanggulangan dalam sebuah karya tulis!
5. Evaluasikan bersama gurumu!

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Assesment Autentik

- Kognitif Assesment

  Kelompok

No.	Aspek	Skor
1.	Ketertiban	1, 2, 3, 4, 5
2.	Ide/gagasan	
3.	Aspek Prosedur / Langkah-langkah pembuatan	
4.	Aspek hasil	
5.	Penampilan kelompok	

Keterangan:

5 = Sangat Baik	dikuantitatifkan	86-100
4 = Baik		71-85
3 = Cukup		56-70
2 = Kurang Baik		41-55
1 = Tidak Baik		1-40

Individu:

1. Data Valid
2. Data Lengkap
3. Cara Menghitung
4. Sistematikan Laporan
5. Ketetapan Waktu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mengertahui,

Kepala SMK Negeri 1 Turen	Guru Pengajar,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 TUREN

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kelas/Semester : X/1

Alokasi Waktu : 8 x 45 Menit

Standar Kompentesi : Memahami Kehidupan Sosial Manusia

Kompetensi Dasar : 1.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial

A. Indikator

1. Interaksi primer diidentifikasi berdasarkan fenomena sosial di lingkungan sekitar
2. Interaksi sekunder diidentifikasi berdasarkan fenomena sosial di lingkungan sekitar
3. Interaksi primer diidentifikasi berdasarkan fenomena lingkungan hidup di lingkungan sekitar
4. Interaksi sekunder diidentifikasi berdasarkan fenomena lingkungan hidup di lingkungan sekitar

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi interaksi primer
2. Mengidentifikasi interaksi sekunder

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Materi Ajar

1. Interaksi primer dalam lingkungan sosial
2. Interaksi sekunder dalam lingkungan sosial
3. Interaksi primer dalam lingkungan hidup
4. Interaksi sekunder dalam lingkungan hidup

D. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran *Cooperatif Learning* dengan pendekatan *Numbered Heads Together*
- Tanya jawab
- Penugasan portofolio
- Diskusi

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Pertemuan	Kegiatan
1.	1	Kegiatan Awal - Guru mengajak siswa berdo'a dulu sebelum pembelajaran dimulai - Presensi - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran siswa - Guru menjelaskan garis besar dari materi yang akan dipelajari tentang interaksi primer Kegiatan Inti - Guru menyuruh siswa membentuk sebuah kelompok terdiri dari 5 orang, masing-masing siswa menddapat nomor 1,2,3,4,5 - Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok - Anggota kelompok berdiskusi dan meyakinkan bahwa masing-masing anggota mengetahui jawabannya - Guru menyebutkan sebuah nomor dan meminta anggota masing-masing kelompok yang memiliki nomor tersebut untuk menjawab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		pertanyaan tersebut kegiatan Akhir - Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas - Guru memberikan kesimpulan dan membantu untuk meluruskan jawaban siswa
2.	2	Kegiatan Awal - Guru mengajak siswa berdo'a dulu sebelum pembelajaran dimulai - Presensi - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran siswa - Guru menjelaskan garis besar dari materi yang akan dipelajari tentang interaksi sekunder Kegiatan Inti - Guru menyuruh siswa membentuk sebuah kelompok terdiri dari 5 orang, masing-masing siswa menddapat nomor 1,2,3,4,5 - Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok - Anggota kelompok berdiskusi dan meyakinkan bahwa masing-masing anggota mengetahui jawabannya - Guru menyebutkan sebuah nomor dan meminta anggota masing-masing kelompok yang memiliki nomor tersebut untuk menjawab pertanyaan tersebut kegiatan Akhir - Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas - Guru memberikan kesimpulan dan membantu untuk meluruskan jawaban siswa - Guru memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk portofolio tentang kerjasama dan konflik, dan dikumpulkan 2 minggu kemudian
3.	3	Evaluasi Kegiatan Awal - Guru mengajak siswa berdo'a dulu sebelum pembelajaran dimulai - Presensi - Guru mengecek tempat duduk siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Kegiatan Inti - Guru membagikan soal evaluasi - Siswa mengerjakan soal evaluasi Kegiatan Akhir - Guru mengumpulkan lembar jawaban - Guru bersama siswa mengoreksi hasil ulangan
4.	4	Kegiatan Awal - Guru mengajak siswa berdo'a dulu sebelum pembelajaran dimulai - Presensi Kegiatan Inti - Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dengan anggota sebanyak 4 orang (masing-masing kelompok) - Guru memberikan materi untuk dijadikan bahan diskusi yakni "Pembakaran Jerami Pasca Panen Penyumbang Global Warming" - Siswa berdiskusi dan menganalisis konflik atau pertentangan yang terjadi akibat pembakaran jerami pasca panen - Siswa mempresentasikan hasil diskusi - Guru bersama siswa mengevaluasi hasil diskusi Kegiatan Akhir - Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi

F. Alat/Media/Sumber belajar

Buku-buku Sosiologi, Buku pegangan IPS SMK, Lingkungan sosial sekitar

G. Metode Penilaian

1. Tes tertulis (Aspek Kognitif)
2. Penugasan Portofolio (Aspek Psikomotorik)
3. Pelaksanaan Diskusi (Aspek Afektif)

H. Instrumen Penilaian

Tes tertulis, bentuk uraian (aspek penilaian kognitif)

1. Jelaskan apa yang dimaksud akomodasi!

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sebutkan bentuk-bentuk akomodasi menurut prosesnya!
3. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk kerjasama menurut pelaksanaannya!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan state male!
5. Apakah yang dimaksud dengan proses disasosiatif?

Kunci Jawaban

1. Akomodasi memiliki dua arti, yaitu sebagai keadaan dan sebagai proses yang sedang berlangsung. Akomodasi sebagai keadaan merujuk pada keseimbangan interaksi sosial. Akomodasi sebagai suatu proses merujuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan atau menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan lawan.
2. Bentuk-bentuk akomodasi menurut prosesnya adalah sebagai berikut:
    - Koersi (*coersion*) yaitu bentuk akomodasi yang prosesnya melalui paksaan fisik maupun psikologis
    - Kompromi (*compromise*) yaitu bentuk akomodasi yang terjadi karena pihak yang bersengketa saling mengurangi tuntutan agar tercapai kesepakatannya
    - Arbitrasi (*abritation*) yaitu akomodasi dengan menggunakan jasa pihak ketiga karena pihak yang bersengketa tidak mampu menyelesaikan masalah
    - Mediasi (*mediation*) hampir mirip dengan abritrasi, hanya saja pihak ketiganya netral tidak bisa memutuskan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Konsilasi (*consilation*) yaitu suatu usaha untuk mempertemukan keingingan-keinginan pihak yang berselisih

3. Bentuk-bentuk kerjasama menurut pelaksanaanya adalah:
   - *Bergaining* yaitu pelaksanaan perjanjian penukaran barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih
   - *Cooptation* yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan suatu organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari keguncangan sabilitas
   - *Coalitation* yaitu kombinasi dua organisasi atau lebih yang memiliki tujuan yang sama
   - *Joint venture* yaitu kerjasama dalam proyek tertentu, misalnya pertambangan
4. *State male* terjadi ketika pihak-pihak yang bertikai memiliki kekuatan yang seimbang sehingga pada akhirnya pertikaian berhenti pada titik tertentu.
5. Proses sosial disasosiatif disebut pula proses oposisi. Proses ini merupakan cara yang bertentangan dengan seseorang atau kelompok tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Kriteria penilaian untuk masing-masing soal:

a. Jika jawaban benar dan lengkap, skor 20
b. Jika jawaban benar dan kurang lengkap, skor 15
c. Jika jawaban salah, skor 5
d. Jika tidak ada jawaban, skor 0

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No Urut	Nama Siswa	Nomor soal					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	

Penugasan Portofolio (aspek penilaian psikomotorik)

1. Carilah artikel tentang bentu-bentuk kerjasama yang berwawasan lingkungan dimedia elektronik (internet)
2. Carilah artikel tentang bentu-bentuk kerjasama yang berwawasan lingkungan dimedia cetak (koran, tabloid, majalah, dll)
3. Amatilah bentuk-bentuk kerjasama yang ada dilingkungan sekitar kita, carilah kegiatan-kegiatan kerjasama yang berwawasan lingkungan, kemudian ambil gambarnya, dan buatlah artikelnya!
4. Carilah artikel tentang bentu-bentuk pertentangan (konflik) yang berwawasan lingkungan dimedia elektronik (internet)
5. Carilah artikel tentang bentu-bentuk pertentangan (konflik) yang berwawasan lingkungan dimedia cetak (koran, tabloid, majalah, dll)
6. Carilah artikel tentang bentu-bentuk pertentangan (konflik) dengan tema bebas (agama, ekonomi, sosial, pendidikan, kedudukan, dll)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kriteria Penilaian:

a. Cepat, benar, lengkap skor 100

b. Lambat, benar, lengkap skor 90

c. Cepat, benar, kurang lengkap skor 80

d. Lambat, benar, kurang lengkap skor 75

e. Cepat, salah skor 20

f. Lambat, salah skor 15

Lembar penilaian aspek psikomotorik:

Nomor	Nama	Skor

Pelaksanaan diskusi (aspek penilaian afektif)

Intruksi:

Buatlah kelompok dengan anggota @4 orang secara heterogen

Lakukan diskusi kelompok untuk menganalisis konflik lingkungan hidup dalam kaitannya dengan materi "Pembakaran Jerami Pasca Panen Penyumbang Global Warming"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kriteria penilaian:

a. Amat baik = 90 – 100

b. Baik = 80 – 89

c. Cukup = 70 – 79

Lembar penilaian aspek afektif

No.	Nama	Aspek penilaian			Rata-rata skor
		Kerjasama	Keaktifan	Tanggungjawab	

Contoh lembar perhitungan nilai akhir:

KD : Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial

KKM : 75

No.	Nama	Kognitif bobot 40%		Psikomotorik bobot 40%		Afektif bobot 20%		NA	Ket.
		Skor	N1	Skor	N2	Skor	N3		
1.	A	90	36	80	32	80	16	84	L
2.	B	80	32	85	34	70	14	82	L
3.	C	70	28	70	28	70	14	70	TL

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

- Skor kognitif diberi bobot 40%
- Skor psikomotorik diberi bobot 40%
- Skor afektif diberi bobot 20%
- NA diperoleh dari N1 + N2 + N3
- Ket. L berarti Lulus
- Ket. TL berarti Tidak Lulus (harus remidi)

Mengertahui,

Kepala SMK Negeri 1 Turen	Guru Pengajar,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1 bersama Narasumber attau Ketua Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen Bapak Drs. Didik Hariyanto, M. Pd

Gambar 2 bersama Narasumber atau Siswa SMK Negeri 1 Turen yakni Maulida Amaria

Gambar 3 bersama Narasumber atau Siswa SMK Negeri 1 Turen yakni Ninis Rosmadella

Gambar 4 bersama Narasumber atau Siswa SMK Negeri 1 Turen yakni Eko Cahyono

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5 bersama Narasumber atau Guru serta Sekretaris Tim Adiwiyata SMK Negeri 1 Turen, Ibu Sudi Rahayu, S. Pd

Gambar 6 bersama Narasumber atau Siswa SMK Negeri 1 Turen yakni Ananna Isna

Gambar 7 bersama Narasumber atau Siswa SMK Negeri 1 Turen yakni Eka Maulid, Izaac Federico dan Ahmad Nurow

Gambar 8 Lingkungan SMK Negeri 1 Turen yang rindang

Gambar 9 Suasana ruang belajar SMK Negeri 1 Turen

Gambar 10 Pemisahan tong sampah organik dan anorganik disetiap depan kela

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 11 Suasana Kegiatan Jum'at Bersih

Gambar 12 Suasana Kegiatan Jum'at Bersih

Gambar 13 Klinik Hijau SMK Negeri 1 Turen

Gambar 14 Pengadaan wastafel disetiap depan kelas

Gambar 15 Hasil kretifitas siswa dari barang bekas yakni kain perca (Kegiatan *recycle*)

Gambar 16 Hasil kreatifitas siswa dari barang bekas bungkus makanan (Kegiatan *recycle*)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 17 Kegiatan jum'at bersih, pembersihan tong sampah

Gambar 18 Kegiatan jum'at bersih, pembersihan masjid SMK Negeri 1 Turen

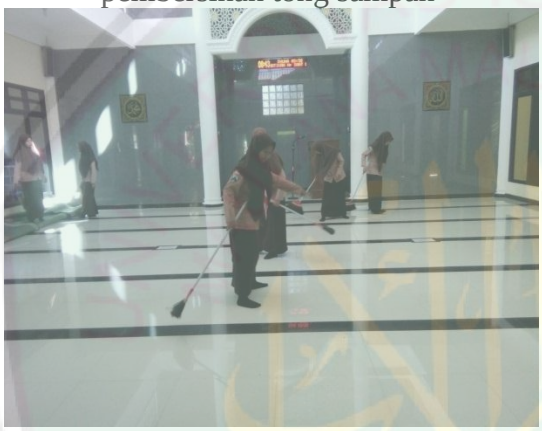

Gambar 19 Kegiatan jum'at bersih, pembersihan masjid SMK Negeri 1 Turen

Gambar 20 Bank sampah SMK Negeri 1 Turen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENELITI

Nama : Neni Oktaviana

NIM : 15130128

Tempat Tanggal Lahir: Malang, 06 Juni 1996

Fakultas/Jurusan : FITK/PIPS

Tahun Masuk : 2015

Alamat Rumah : Jl. Sunan Kalijaga RT 14 RW 03 Ds. Sepanjang Kec. Gondanglegi Kab. Malang

Email : neni.oktaviana11@gmail.com

Riwayat Pendidikan

JENJANG	INSTITUSI	TAHUN
TK	RA. Raudlatul Athfal	2001-2003
SD	MI Munir Ismail	2003-2009
SMP	MTs Munir Ismail	2009-2012
SMA	SMK Negeri 1 Turen	2012-2015
S1	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2015-2019

Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) P.IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. KOPRI PMII Komisariat Sunan Ampel Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG